

**KORELASI ANTARA KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB
DENGAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII
MTs NURUL QODIRI TIGA GAYAU SAKTI
LAMPUNG TENGAH**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :
LILIS YULIANTI
NPM. 1411010119

Jurusan Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H / 2018 M**

**KORELASI ANTARA KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB
DENGAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII
MTs NURUL QODIRI TIGA GAYAU SAKTI
LAMPUNG TENGAH**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :

LILIS YULIANTI
NPM. 1411010119

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Syamsuri Ali, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Zulhanan, M.A

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H / 2018 M**

ABSTRAK

KORELASI ANTARA KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB DENGAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII MTs NURUL QODIRI TIGA GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH

Oleh

LILIS YULIANTI

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui benarkah kemampuan berbahasa arab dapat meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah, dan sejauh mana tingkat korelasinya. Kemudian mengenai sampel penelitian ini berjumlah 20 siswa yang mewakili dari 77 siswa yang diambil dari 19%nya dengan sistem random atau acak.

Sementara, metode yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data dalam penelitian ini adalah : metode tes metode observasi, metode interview dan metode dokumentasi. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan untuk mengetahui tingkat korelasinya penulis menggunakan analisa data teknik product moment dengan rumus angka kasar :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\Sigma (X - \bar{X})^2 \Sigma (Y - \bar{Y})^2}}$$

Selanjutnya, hasil penelitian membuktikan bahwa nilai korelasi antara kemampuan berbahasa arab dengan membaca al-qur'an adalah $r_{xy} = 0,586$. Kemudian setelah dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % (0,444) dan taraf signifikansi 1 % (0,561), ternyata nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,444 < 0,586 > 0,561$).

Dari hasil tersebut, dapat diperoleh keterangan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara kemampuan berbahasa arab dengan membaca al-qur'an. Sedangkan tingkat korelasinya setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r, yaitu $r_{xy} = 0,586$ berkisar antara 0,400 – 0,599 yang berarti korelasi positif antara variabel X dan Y adalah termasuk korelasi positif yang tergolong sedang (cukup kuat).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbahasa arab dapat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca al-qur'an bagi siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah. Yang artinya apabila terjadi suatu proses peningkatan kemampuan berbahasa arab siswa baik, maka akan baik pula kemampuan dalam belajar membaca al-qur'an tersebut.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. letkol H. Endro suratmin sukarama Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

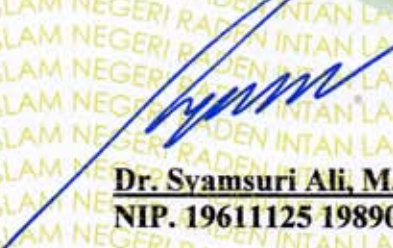
Judul Skripsi : **KORELASI ANTARA KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB
DENGAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII MTs
NURUL QODIRI TIGA GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH**

Nama : **LILIS YULIANTI**
NPM : **1411010119**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung


Pembimbing I


Dr. Syamsuri Ali, M. Ag
NIP. 19611125 198903 1 003

Pembimbing II


Dr. Zulhanan, M.A
NIP. 19670924 199603 1 001

Ketua Jurusan PAI


Dr. Imam Syafe'i, M. Ag
NIP. 196502191998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. letkol H. Endro suratmin sukarama Bandar lampung ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"KORELASI ANTARA KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB DENGAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII MTS NURUL QODIRI TIGA GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH"**, ditulis oleh **Lilis Yulianti, NPM 1411010119**, Jurusan: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 05 Desember 2018.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Rubhan Masykur, M.Ag (.....)
Sekretaris : M. Indra Saputra, M.Pd.I (.....)
Pembahas Utama : Saiful Bahri, M.Pd (.....)
Pembahas Pendamping I : Dr. Syamsuri Ali, M.Ag (.....)
Pembahas Pendamping II : Dr. Zulhanan. M.A (.....)

DEKAN
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
NIP. 19560810 198703 1001

MOTTO

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ

وَحْيُهُ ۚ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

Artinya :

114. Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu[946], dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan."

[946] Maksudnya: Nabi Muhammad s.a.w. dilarang oleh Allah menirukan bacaan Jibril a.s. kalimat demi kalimat, sebelum Jibril a.s. selesai membacakannya, agar dapat Nabi Muhammad s.a.w. menghafal dan memahami betul-betul ayat yang diturunkan itu.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW maka dengan tulus ikhlas disertai perjuangan dengan jerih payah penulis, Alhamdulillah penulis telah selesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bpk Supriyanto dan Ibu Siti Nurjanah yang telah memberikan segalanya padaku, kasih sayang dan do'a selalu menyertaiku. Karya ini serta do'a yang tulus kupersembahkan untuk kalian yang sudah senantiasa memberiku semangat untuk berjuang. Trimakasih bapak ibu aku sayang kalian semua, tak pernah berhenti pula kumendoakanmu.
2. Saudara/i ku Wisnu Kurniawan dan Amelia Hidayati, yang selalu mendoakanku dan memberiku semangat untuk menantikan keberhasilanku dalam pendidikan. Trimakasih atas do'a yang kalian berikan padaku.
3. Almamaterku tercinta (UIN Raden Intan Lampung) yang telah memberikanku kehidupan baru untuk lebih mengenal sebuah perjuangan dan pengorbanan.

RIWAYAT HIDUP

Lilis Yulianti lahir di Simpang Agung Kec. Seputih Agung Kab. Lampung Tengah, 12 Juli 1996. Tinggal bersama keluarga di Endang Rejo Kec. Seputih Agung Kab. Lampung Tengah. Anak pertama dari tiga bersaudara. Anak kandung dari Bapak Supriyanto dan Ibu Siti Nurjanah.

Jenjang pendidikan yang pernah dilalui penulis adalah SDN 3 Simpang Agung (lulus tahun 2008), SMPN 1 Seputih Agung (lulus tahun 2011), SMAN 1 Seputih Agung (lulus tahun 2014), dan penulis melanjutkan kuliah pada prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah di UIN Raden Intan Lampung sejak tahun 2014 hingga sekarang.

Selama bersekolah di SMA penulis aktif dalam kegiatan ekstra kurikuler Pramuka.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur selalu terucap atas segala nikmat yang di berikan Allah SWT kepada kita, yaitu berupa nikmat iman, islam dan ihsan, sehingga saya (penulis) dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik walaupun di dalamnya masih terdapat banyak kesalahandan kekurangan.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman terang benderang seperti yang kita rasakan sekarang.

Skripsi ini penulis susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan yang ada pada diri penulis. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

3. Bapak Dr. Imam Syafe'i, M. Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Syamsuri Ali, M. Ag., selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Zulhanan, M. A, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu serta mencurahkan fikirannya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah beserta para karyawan yang telah membantu dan membina penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
6. Pimpinan perpustakaan baik pusat maupun Fakultas yang telah memberikan fasilitas buku-buku yang penulis gunakan selama penyusunan skripsi.
7. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014, terkhusus pada kelas B.
8. Teman-teman serta sahabatku Nurul Hidayati, Indri Ayu Arsyilia, Indrawati, Enok Uluwiyah, Erna Septiyana, dan Susi Maerani yang telah memberikan semangat dan motivasinya.
9. Teman-teman kelompok KKN 273, Desa Srikaton kec. Adiluwih, kab. Pringsewu Suseno, Revi, Kholifah, Marina, Agustina, Susan, Mustika, Tri, Adam Ade dan Ferdi, walau kita tidak memiliki ikatan darah setidaknya kita bias menganggap kita satu keluarga kecil.
10. Teman-teman kelompok PPL SMP N 31 Bandar Lampung, Tedy, Meilita, Lutfi Fadilah, Lutfi Utami, Khoiriah, Zuhan, Sipa, Siti prihatin, Menik, Nisa, dan

Linda. Kalian menjadi tempat belajar disaat kita menghadapi siswa-siswi yang begitu beragam kepribadian, dan belajar menjadi seorang pendidik calon penerus bangsa. Pengalaman yang saya dapat sangatlah bermanfa'at.

Penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga usaha dan jasa baik dari Bapak, Ibu, dan saudara/i sekalian menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT, dan mudah-mudahan Allah SWT akan membalasnya, *Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin*.

Bandar Lampung, Oktober 2018

Penulis,

LILIS YULIANTI

NPM.1411010119

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PESEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Identifikasi Masalah	10
E. Batasan Masalah	10
F. Rumusan Masalah	11
G. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Berbahasa Arab	
1. Pengertian Bahasa Arab	13
2. Tujuan Berbahasa Arab	13
3. Indikator Berbahasa Arab	16
4. Kemampuan Berbahasa Arab	18
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	
1. Pengertian Al-Qur'an	19
2. Indikator Membaca Al-Qur'an	23
3. Keutamaan Al-Qur'an	25
4. Adab Membaca Al-Qur'an	28
C. Korelasi Antara Kemampuan Berbahasa Arab dengan Membaca Al-Qur'an	30
D. Penelitian Relevan	31
E. Kerangka Pikir	33
F. Hipotesis Penelitian dan Hipotesis Statistik	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Variabel Penelitian	37
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	38
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lokasi Penelitian	56
B. Deskripsi Data Amatan	56
C. Uji Prasyarat Analisis	59
1. Analisis Pendahuluan	59
2. Analisis Uji Hipotesis	62
D. Pembahasan	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Hasil Pra Survey Bahasa Arab Siswa Kelas VIII	8
Tabel 1.2 Data Hasil Pra Survey Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII	9
Tabel 3.1 Populasi penelitian peserta didik kelas VIII	39
Tabel 3.2 Data Pengambilan Sampel Penelitian	41
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa	45
Tabel 3.4 Analisis Validitas Item soal	47
Tabel 3.5 Analisis Daya Beda Item Soal	51
Tabel 3.6 Analisis Taraf Kesukaran Item Soal	52
Tabel 3.7 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	55
Tabel 4.1 Data Hasil Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah	58
Tabel 4.2 Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah	58
Tabel 4.3 Tabel Distribusi Frekuensi Bergolong Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII	60
Tabel 4.4 Tabel Distribusi Frekuensi Bergolong Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII	61
Tabel 4.5 Tabel untuk Mencari Koefisien Korelasi Antara Kemampuan Berbahasa Arab (X) dengan Membaca Al-Qur'an Siswa (Y) Kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Signifikansi	66

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen	70
2. Daftar Nama Sampel Uji Coba Instrumen	71
3. Kisi-Kisi Tes	72
4. Penilaian Kisi-Kisi Tes	74
5. Pernyataan Kisi-Kisi Tes	75
6. Perhitungan Validitas Soal	76
7. Perhitungan Reliabilitas Soal	77
8. Perhitungan Daya Pembeda Soal	78
9. Perhitungan Taraf Kesukaran Soal	80
10. Daftar Nilai Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Mts Nurul Qodiri Tiga	82
11. Daftar Nilai Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Mts Nurul Qodiri Tiga	83
12. Analisis Korelasi X dan Y	84
13. Perhitungan Analisis X dan Y	85
14. Nukilan tabel nilai koefisien korelasi " r " <i>product moment</i> Dari pearson untuk berbagai df	87
15. Interpretasi Angka Indeks Korelasi	88
16. Dokumentasi	
17. Kartu Konsultasi	
18. Surat-Surat	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Korelasi Antara Kemampuan Berbahasa Arab Dengan Membaca Al-quran Siswa Kelas VIII Mts Nurul Qodiri Gayau Sakti Lampung Tengah”. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan pengertian pembaca, terlebih dahulu penulis akan menguraikan secara singkat pengertian-pengertian istilah yang terdapat dalam judul tersebut:

1) Korelasi atau Hubungan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa korelasi adalah “hubungan timbal balik atau sebab akibat”.¹ Dengan demikian korelasi dapat disimpulkan sebagai hubungan timbal balik antara dua hal, dimana yang satu dapat menyebabkan terjadinya perubahan pada yang lain, demikian juga sebaliknya.

Yang dimaksud dengan korelasi dalam skripsi ini adalah Korelasi antara Kemampuan Berbahasa Arab dengan Membaca Al-qur'an Siswa Kelas VIII MTs Nurul Qodiri Gayau Sakti Lampung Tengah.

¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990),h. 820.

2) Kemampuan Berbahasa Arab

Kemampuan adalah “kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan”.² Berbahasa arab adalah lambang bunyi suara dengan menggunakan bahasa arab. Kemampuan berbahasa arab dapat diasumsikan bahwa kemampuan berbahasa arab adalah mampu mengaplikasikan bahasa arab, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan secara baik dan benar serta dapat memahami buku-buku bahasa arab.

3) Kemampuan Membaca Al-qur'an

Baca atau membaca “melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati)”.³ Al-qur'an adalah “kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya, Muhammad SAW yang lafadz-lafadznya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, diturunkan secara mutawatir, dan ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat al-fatihah sampai akhir surat an-naas”.⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat diperjelas bahwa kemampuan membaca al-qur'an adalah suatu kemampuan dalam membaca al-qur'an sesuai dengan ilmu tajwid (intonasi bacaan, makhraj huruf) serta memahami makna bacaanya. Kemampuan membaca al-qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan menghafal huruf hijaiyah, menguasai tanda baca, membaca huruf al-

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1989. h.234

³ Ibid. hlm.650

⁴ Masyfuk Zuhdi. *Pengantar Ilmu Al-Qur'an*. Surabaya : Bina Ilmu, 2004. h.01

qur'an yang terputus dan kemampuan membaca huruf al-qur'an yang bersambung.

4) Siswa Kelas VIII Mts Nurul Qodiri Gayau Sakti Lampung Tengah

MTs Nurul Qodiri Gayau Sakti merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah yang terletak di wilayah Kabupaten Lampung Tengah di mana penulis mengadakan penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengadakan penelitian di kelas VIII. Berdasarkan pada uraian penegasan judul di atas maka judul skripsi tersebut berarti suatu penelitian yang berusaha untuk mengetahui hubungan yang ditimbulkan antara Kemampuan Berbahasa Arab Dengan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VIII di MTs Nurul Qodiri Gayau Sakti Lampung Tengah.

B. Alasan Memilih Judul

- a. Jarak lokasi penelitian terjangkau.
- b. Ingin lebih mengetahui bagaimana perkembangan siswa siwi di MTs Nurul Qodiri Tiga.
- c. Kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran bahasa arab.
- d. Kurangnya siswa dalam memahami bacaan-bacaan ayat suci al-qur'an.

C. Latar Belakang

Sudah tidak asing lagi bahwa kemampuan dalam membaca al-qur'an itu adalah suatu bagian dari tugas pendidikan, baik pendidikan yang bernaung

dibawah departemen pendidikan dan kebudayaan maupun yang bernaung dibawah departemen agama. Dalam penelitian ini, penulis menemukan sedikit masalah yang ada di MTs Nurul Qodiri Tiga yaitu, kurangnya pembelajaran dalam kemampuan berbahasa arab, serta dalam pembacaan al-qur'an, siswa kurang memahami baik tanda baca, makhroj, tajwid dan sebagainya. Dengan demikian penulis mengambil masalah dari kemampuan berbahasa arab dengan membaca al-qur'an.

Disamping, membaca al-qur'an adalah suatu kemampuan untuk mengetahui bacaan yang terdapat dalam ayat al-qur'an dan membacapun merupakan kunci pokok untuk mengetahui segala sesuatu yang tercantum dalam al-qur'an. Sehingga membaca al-qur'an sudah diajarkan semenjak berada disekolah dasar dan makin sempurna ditingkat-tingkat selanjutnya. Membaca al-qur'an menurut bahasa adalah bacaan atau yang dibaca. Al-qur'an adalah masdar yang diartikan dengan arti *isim maf'ul*, yaitu *maqu'ru'* yang artinya yang dibaca.⁵

Sementara menurut Shubhi As-Shalih, pendapat ini lebih kuat dan lebih tepat karena dalam bahasa arab lafal al-qur'an adalah bentuk masdar yang maknanya sinonim dengan qira'ah, yakni bacaan. Untuk memperkuat pendapatnya ini, Shubhi As-Shalih mengutip ayat yang berbunyi :

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ﴿١٨﴾

⁵ Mu'in, *Petunjuk Praktis Pengelola Al-qur'an*. Jakarta: Fikahati Aneska. 1985. h.105

Artinya :

Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya, apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu. (QS Al-Qiyamah: 17-18)

Lafal *qara'a* yang bermakna *tala'* (membaca) diambil orang-orang arab dari bahasa aramia dan digunakan percakapan sehari-hari. Kata *qara'a* tersebut dapat pula menghimpun dan mengumpulkan. Qira'ah berarti mengumpulkan huruf-huruf dan kalimat-kalimat dalam bacaan.

Mencermati beberapa pendapat di atas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa secara bahasa, al-qur'an berarti saling berkaitan, berhubungan antara satu ayat dengan ayat lain, dan berarti pula bacaan. Semua pengertian ini memperlihatkan kedudukan al-qur'an sebagai kitabbullah yang ayat-ayat dan surat-suratnya saling berhungan, dan ia merupakan bacaan bagi kaum muslimin. Demikian juga dengan kemampuan berbahasa arab siswa khususnya dengan kemampuan membaca al-qur'an yang dimulai dengan belajar membaca al-qur'annya itu dimulai dari awal huruf al-qur'an untuk mengetahui huruf demi huruf sudah diajarkan sejak sekolah dasar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh H.M. Fatahuddin sebagai berikut :

“Diharapkan siswa dapat membaca dan menulis huruf al-qur'an untuk penghayatan sumber ajaran islam yaitu al-qur'an, bagi anak-anak yang melanjutkan kejenjang berikutnya diharapkan sudah mampu membaca al-qur'an sehingga tidak menyulitkan bagi guru yang mengajarkan pada tingkat tersebut, demikian pula pada tingkat selanjutnya”.⁶

⁶ Fatahuddin. *Pedoman Pengajaran Membaca dan Menulis Al-qur'an*. Jakarta : Sarajaya, 1982

Apabila siswa mampu dalam pendidikan bahasa arab, maka akan mempermudah proses belajar membaca al-qur'an, disamping itu juga bahasa arab juga sudah menjadi pedoman kefasihan dalam berbahasa arab atau kata keindahan dalam susunan kalimat sehingga merdu didengar, indah dirasa dan menarik untuk dibaca. Dalam tafsir Ibnu Katsir yang dijelaskan bahwa "bahasa arab adalah bahasa yang terfasih dan terluas dari bahasa-bahasa dunia. Karenanya Allah menurunkan kitab yang mulia dengan bahasa yang mulia atas rosul yang mulia (Jibril) dan tempat yang mulia diatas bumi yang mulia (mekkah)". Dalam pembelajaran bahasa arab yang relevan, akan lebih membantu siswa di MTs Nurul Qodiri dalam mengembangkannya di kehidupan sehari-hari. Termasuk dalam tata cara berbahasa, percakapan, maupun hal-hal yang mengenai pembelajaran bahasa arab lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Fatkur Rozi selaku guru bahasa arab, pada tanggal 22 Januari 2018, didapat suatu keterangan tentang kemampuan berbahasa arab siswa tersebut adalah suatu kemampuan berbahasa arab dalam mengaplikasikan bahasa arab tersebut baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dalam bentuk lisan adalah siswa mampu dalam membaca, muhadatsah (percakapan) dalam menggunakan bahasa arab. Dalam bentuk tulisan, siswa dapat dikatakan mampu dalam menulis apabila siswa tersebut dapat menulis huruf arab atau huruf al-qur'an sesuai dengan kaidah bahasa arab. Dalam pengajaran bahasa arab, bagi setiap siswa diwajibkan untuk menulis. Menurut guru mata pelajaran bahasa arab, dalam proses pembelajaran bahasa

arab, siswa siswi kurang berkemampuan bahasa arab, kurang aktifnya siswa dalam belajar, kurangnya pemahaman siswa, dan kurangnya siswa dalam mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan berbahasa arab siswa MTs Nurul Qodiri tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak didukung dengan pelaksanaan pengajaran bahasa arab sebagai berikut :

1) Alokasi Waktu

Pelaksanaan pengajaran bahasa arab di kelas VIII MTs Nurul Qodiri dalam setiap minggunya 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran dalam tiap pertemuannya.

2) Kurikulum

Dalam pelaksanaan pengajaran bahasa arab, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013, sesuai dengan departemen agama. Dan menggunakan buku pegangan guru lainnya.

3) Tujuan Pengajaran Bahasa Arab

Tujuan pengajaran bahasa arab di MTs Nurul Qodiri adalah untuk memperdalam arti atau makna kalimat arab dalam al-qur'an.

4) Metode Pengajaran Bahasa Arab

Dalam pengajaran bahasa arab di kelas VIII MTs guna mengatasi kemampuan siswa dalam pemahaman bahasa arab, guru memberikan materi dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan. Data pra survey

dari hasil belajar bahasa arab siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah:

Tabel 1.1
Data Hasil Pra Survey Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah

No.	Nama	Nilai
1.	A. Fadil Mufid	67
2.	Aldi Setiawan	71
3.	Aris Safa'ah	56
4.	Arya	75
5.	Aryo	80
6.	Bahrul Muhlasin	67
7.	Binti Latifah	75
8.	Dinda Putri Khurul Aini	56
9.	Dani Faturrahman	56
10.	Evi Alal Falah	71
11.	Eka Dwi Julianti	67
12.	Enjel Revi Meilana	67
13.	Fani Abdul Mustofa	75
14.	Fifi Mutafia	67
15.	Irfan Saputra	75
16.	Ihda Millah	71
17.	Lia Asna Nafisa Dewi	80
18.	Lisa Fadillah	56
19.	M. Syarif Habibi	75
20.	M. Khoirul Ramadhani	80

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Muslih Al-Mansuri selaku guru al-qur'an hadist, menyatakan bahwa siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri, sebagian siswa cukup lancar membaca al-qur'an dengan baik dan benar, adapula siswa yang belum lancar membaca al-qur'an. Dengan demikian, ada dua unsur yang dapat mempengaruhi pendidikan, pertama yaitu bahasa arab, dan

unsur yang ke dua yaitu membaca al-qur'an sesuai kurikulum MTs Nurul Qodiri yang ditetapkan oleh depag, dengan alokasi waktu 1 kali pertemuan dalam setiap minggunya dan waktu pelaksanaanny 2 jam setiap kali pertemuannya dalam 1 minggu. Adapun data dari kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung tengah :

Tabel 1.2
Data Pra Survey Kemampuan Membaca Al-qur'an Siswa Kelas VIII
MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah

No.	Nama	Nilai
1.	A. Fadil Mufid	60
2.	Aldi Setiawan	53
3.	Aris Safa'ah	56
4.	Arya	73
5.	Aryo	60
6.	Bahrul Muhlasin	56
7.	Binti Latifah	76
8.	Dinda Putri Khurul Aini	56
9.	Dani Faturrahman	76
10.	Evi Alal Falah	56
11.	Eka Dwi Julianti	56
12.	Enjel Revi Meilana	80
13.	Fani Abdul Mustofa	60
14.	Fifi Mutafia	76
15.	Irfan Saputra	69
16.	Ihda Millah	60
17.	Lia Asna Nafisa Dewi	80
18.	Lisa Fadillah	75
19.	M. Syarif Habibi	69
20.	M. Khoirul Ramadhani	76

Jadi, dari hasil pra penelitian kemampuan membaca al-qur'an siswa tergolong rendah. Kemampuan membaca al-qur'an siswa sangat menunjang juga

pendidikan bahasa arab. Kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga menyangkut pengenalan tanda baca, makhorijul huruf, dan tajwid. Sehingga para siswa siswi akan lebih mengerti bacaan al-qur'an yang lebih dalam, serta makna dari bacaan tersebut. Dalam penelitian ini penulis mengambil masalah dari kemampuan berbahasa arab dengan membaca al-qur'an siswa di MTs Nurul Qodiri Tiga. Dimana penulis akan membandingkan hubungan antara keduanya. Sehingga penulis mengambil judul "Korelasi Antara Kemampuan Berbahasa Arab Dengan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Kabupaten Lampung Tengah.

D. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka terdapat beberapa masalah yang penulis identifikasi, yaitu:

1. Proses pembacaan al-qur'an siswa masih tergolong cukup.
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran bahasa arab.

E. Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan penafsiran yang keliru, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Subjek yang di teliti Madrasah Tsanawiyah Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah pada Kelas VIII.

2. Kemampuan bahasa arab siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam mempelajari bahasa arab dengan meneliti hasil ulangan harian siswa dari guru mapel.
3. Kemampuan membaca al-qur'an yang diamati di sekolah dengan meneliti menggunakan metode tes guna mendapatkan hasil penelitian yang signifikan.

F. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah terdapat korelasi antara kemampuan berbahasa arab dengan membaca al-qur'an siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah ?

G. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian, harus memiliki tujuan yang jelas agar mendapat hasil yang optimal. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui korelasi antara kemampuan berbahasa arab dengan membaca al-qur'an siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dalam lapangan pendidikan, tentang Korelasi Antara Kemampuan Berbahasa Arab Dengan Membaca Al-qur'an.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang berarti bagi pendidik dan siswa di MTs Nurul Qodiri Tiga kabupaten Lampung Tengah tentang korelasi antara Kemampuan Berbahasa Arab Dengan Membaca Al-qur'an.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Berbahasa Arab

1. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa arab adalah bahasa al-qur'an dan hadist, keduanya adalah dasar agama islam serta bahasa kebudayaan islam seperti filsafat, ilmu kalam, ilmu hadist, tafsir, dan lain sebagainya.¹ Bahasa arab juga merupakan unsur utama pembelajaran Madrasah Tsanawiyah yang diajarkan kepada siswa untuk lebih memahami bahasa arab. Secara bahasa, kemampuan sama dengan kesanggupan atau kecakapan. Kemampuan berbahasa adalah kemampuan seseorang menggunakan bahasa yang memadai dilihat dari sistem bahasa. Kemampuan berbahasa adalah kemampuan individu untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan, mengungkapkan diri secara lisan, memahami bahasa yang diungkapkan secara tertulis, mengungkapkan diri secara tertulis.

Bahasa arab adalah bahasa al-qur'an, bukan hanya sekedar bahasa bangsa tertentu, bahasa arab adalah bahasa umat islam, maka sudah menjadi sebuah keharusan bagi umat islam untuk mempelajarinya dan mempunyai rasa memiliki dan kepedulian terhadap bahasa arab, karena kalau bukan kita umat islam, siapa

¹ Busyairi Madjidi. *Metodologi pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994, h. 1

lagi yang mau peduli. Adapun firman Allah SWT, dalam surat yusuf ayat 2 dan surat fushshilat ayat 3, yang berbunyi :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Artinya :

Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.

كِتَابٌ فَصَّلَتْ آيَاتُهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٣﴾

Artinya :

Kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya, Yakni bacaan dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui.

Hakikat menyatakan bahwa ilmu bahasa arab lahir dan berkembang dibawah naungan kitab suci al-qur'an. Kedudukan istimewa yang dimiliki bahasa arab diantara bahasa-bahasa lain didunia karena ia berfungsi sebagai bahasa al-qur'an dan hadits serta kitab-kitab lainnya. Dan bahasa arab dijadikan sebagai bahasa al-qur'an dengan jelas, tanpa adanya kebengkokkan sedikitpun.

2. Tujuan Berbahasa Arab

Adapun tujuan berbahasa arab yaitu :

a. Tujuan Umum

Tujuan umum yang bersifat kurikuler menurut Mulyanto Sumardi, yaitu :
agar para siswa dapat memahami al-qur'an, al-hadist, kitab-kitab atau buku-buku lainnya yang berbahasa arab, agama dan budaya islam, untuk digunakan sebagai

alat komunikasi, untuk digunakan sebagai alat-alat pembantu keahlian lain, untuk membina ahli bahasa arab, untuk digunakan sebagai alat pembantu teknik (vocational).² Sedangkan menurut Mahmud Yunus, tujuan umum bahasa arab adalah supaya paham dan mengerti apa-apa yang dibaca dalam sembahyang dengan pengertian yang mendalam, Supaya mengerti bacaan al-qur'an sehingga dapat mengambil petunjuk dan pengajaran dari padanya, supaya dapat belajar ilmu agama islam dalam buku-buku yang banyak dikarang dalam bahasa arab, seperti ilmu tafsir, hadist, fiqih, dan sebagainya, Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa arab.³

b. Tujuan Khusus

Yang dimaksud dengan tujuan khusus menurut Mulyanto adalah “Tujuan pada masing-masing langkah (step) judul-judul pengajaran (teaching items) pada hari dan jam tertentu, untuk mencapai tujuan intruksional ini harus dengan tujuan kurikuler yang dijabarkan oleh kurikulum.”⁴ Sedangkan menurut Tayar Yusuf, tujuan khusus adalah jabaran dari tujuan umum, karena tujuan umum itu sulit dicapai tanpa dijabarkan secara oprasional dan spesifik.⁵ Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa, tujuan khusus adalah tujuan masing-masing langkah yang dijabarkan dalam kurikulum, yang merupakan jabaran dari tujuan umum secara

²Sumadi Mulyanto. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Islam*. Jakarta: Proyek Pengembangan.1999

³ Mahmud Yunus. *Metodik Khusus Bahasa Arab Bahasa Al-Qur'an*. Jakarta: PT.Hd idakarya Agung. 1999. h.21

⁴ *ibid.*,h.121

⁵ Tayar Yusuf. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1993

oprasional. Sehingga dari sini akan ada tujuan khusus muhadatsah, muthola'ah, imla', insya', dan tujuan khusus qawa'id. Adapun tujuan pengajaran bahasa arab di MTs Nurul Qodiri Tiga adalah dengan mengacu pada tujuan pengajaran bahasa arab yang telah ditetapkan dengan keputusan Mentri Agama RI No. 373 tahun 1993, sebagai berikut :

“Pengajaran bahasa arab bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan, pemahaman dan dapat menggunakan berbagai pola kalimat dasar dalam bahasa arab, sehingga dapat dipakai sebagai alat komunikasi, memahami al-qur'an, hadist nabi, serta buku-buku agama pada tingkatan sekolah menengah dengan perbendaharaan sejumlah kosa kata tertentu”.⁶

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan yang ingin dicapai oleh pengajaran bahasa arab di MTs Nurul Qodiri Tiga adalah agar siswa mampu menguasai dan memahami perbendaharaan kosa kata dalam bahasa arab, sehingga lebih mudah dalam berkomunikasi dan memahami ajaran islam yang terkandung dalam al-qur'an dan al-hadist juga buku-buku agama lainnya yang berbahasa arab guna meningkatkan keimanan sebagai wujud pengabdian kepada Allah SWT.

3. Indikator Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran tersebut bisa dicapai dengan beberapa indikator pembelajaran. Indikator keberhasilan pembelajaran bahasa arab, dari beberapa aspek keterampilan/unsur bahasa.⁷

a. Istima' (Mendengar)

1. Mengidentifikasi bunti kata-kata yang diperdengarkan.

⁶ Depag RI. *Bahasa Arab Kurikulum MA*. Jakarta: Balai Pustaka.1993

⁷ Ahmad Izzan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*.Bandung: Humaniora.2011

2. Mengidentifikasi bunyi ungkapan yang diperdengarkan.
 3. Mengidentifikasi bunyi kalimat yang diperdengarkan.
 4. Memilih kata sesuai dengan makna ungkapan/kalimat yang diperdengarkan.
 5. Memilih ungkapan sesuai dengan makna makna ungkapan/kalimat yang diperdengarkan.
 6. Memilih jawaban yang disediakan sesuai dengan pertanyaan yang diperdengarkan.
- b. Kalam/Hiwar (Berbicara)
1. Bertanya jawab secara berpasangan dengan menggunakan kata tanya yang disediakan.
 2. Bertanya jawab secara berpasangan dengan menggunakan struktur kalimat yang diprogramkan.
 3. Bertanya jawab secara berpasangan dengan menggunakan ungkapan komunikatif yang diprogramkan.
 4. Bertanya jawab secara berpasangan dalam hiwar seperti contoh yang disediakan.
 5. Menjawab beberapa pertanyaan yang disediakan.
 6. Mendeskripsikan gambar yang disediakan dengan menggunakan struktur kalimat yang diprogramkan.
- c. Qiro'ah (Membaca)
1. Membaca nash qiro'ah dengan makhraj serta intonasi yang baik dan benar.

2. Menjawab beberapa pertanyaan tentang kandungan teks qiro'ah.
3. Menyatakan benar (صحيح) atau salah (خطاء) kalimat-kalimat yang disediakan dari segi makna.
4. Membetulkan pernyataan-pernyataan yang salah dari segi makna.

d. Kitabah (Menulis)

1. Menyusun kata-kata/ungkapan acak menjadi kalimat.
2. menyusun kalimat-kalimat (jumlah) acak menjadi paragraf.
3. Menjawab beberapa pertanyaan untuk menyusun paragraf dengan struktur kalimat yang diprogramkan.
4. Menyesuaikan paragraf yang disediakan dengan beberapa pelaku dhomir yang diprogramkan.
5. Melengkapi kalimat dengan memilih ungkapan yang tepat.

4. Kemampuan Berbahasa Arab

Kemampuan berbahasa arab yaitu dapat berkomunikasi bahasa arab dan mengaplikasikan dalam bentuk tulisan maupun lisan, secara baik dan benar, serta dapat memahami baca tulis huruf al-qur'an dengan baik atau dapat membaca kitab-kitab yang berbahasa arab. Dengan menguasai bahasa arab tersebut siswa MTs Nurul Qodiri akan mampu melafalkan kalimat-kalimat arab dengan intonasi yang baik dan benar serta siswa akan mampu memahami makna kata-kata dan ungkapan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Sebab dengan menguasai bahasa arab yang baik umat islam akan mampu menggali ilmu

pengetahuan serta ajaran-ajaran yang terkandung dalam al-qur'an, terlebih untuk anak-anak yang belajar disekolah-sekolah yang berciri khas agama, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) serta Perguruan Tinggi islam lainnya.

B. Kemampuan Membaca Al-qur'an

1. Pengertian Al-Qur'an

Secara etimologis, al-Qur'an adalah bacaan atau yang dibaca.⁸ Al-Qur'an adalah *mashdar* dari kata *qa-ra-a* (قرأ), setimbangan dengan kata *fu'lan* (فعلان). Ada dua pengertian al-Qur'an dalam bahasa Arab, yaitu *qur'an* (قرآن) berarti “bacaan,” dan “apa yang dibaca tertulis padanya,” (مقروء), *ismu al-fa'il* (subjek) dari *qara'a* (قرأ).⁹ Sedangkan pengertian al-Qur'an secara terminologisnya, para ulama dari berbagai golongan mengemukakan bermacam-macam definisi. Definisi-definisi tersebut berbeda-beda bunyinya dan sekaligus mempunyai arti yang berbeda pula. Ulama dari kalangan ushul fiqh mengemukakan definisi yang berbeda dari apa yang diungkapkan oleh ulama ilmu kalam. Begitu juga ulama dari golongan tafsir berbeda dengan ulama hadits serta ahli bahasa dalam mendefinisikan al-Qur'an.

Perbedaan-perbedaan itu muncul karena antara lain disebabkan oleh perbedaan pandangan mereka dalam memerlukan unsur-unsur apakah yang harus

⁸Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy. *Sejarah dan Pengantar Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra. 2003. h.3.

⁹Nasrun Haroen. *Ushul Fiqh 1*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1997 h. 19.

dimasukkan ke dalam definisi al-Qur'an itu sehingga definisi tersebut benar-benar dapat memberikan gambaran tentang sifat-sifat yang esensial dari al-Qur'an itu. Dan tentu saja masing-masing mereka (baca: golongan) itu memandang al-Qur'an dari segi keahlian mereka dan kemudian melahirkan definisi yang dititik beratkan kepada sifat-sifat yang menurut mereka adalah sangat penting untuk diungkapkan. Menurut ulama ushul fiqh, al-Qur'an adalah kalamullah, mengandung mu'jizat dan diturunkan kepada nabi Muhammad, dalam bahasa Arab yang dinukilkan kepada generasi sesudahnya secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, terdapat dalam mushaf, dimulai dari surat al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Nas.¹⁰

Menurut Syeh Muhammad Abduh (ulama ilmu kalam), al-Kitab ialah al-Qur'an yang dituliskan dalam mushaf-mushaf dan telah dihafal oleh umat Islam sejak masa hidupnya Rasulullah sampai pada masa kita sekarang ini.¹¹ Hasbi Ash Shiddieqy menambahkan, menurut ahli kalam, al-Qur'an adalah yang ditunjuk oleh yang dibaca itu, yakni: kalam azali yang berdiri pada dzat Allah yang senantiasa bergerak (tak pernah diam) dan tak pernah ditimpa sesuatu bencana.¹² Menurut Imam Jalaluddin As-Sayuthy (ulama hadits), al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad untuk melemahkan pihak-pihak yang menentanginya walaupun satu surat saja dari padanya.¹³

¹⁰ *Ibid.*, h.20.

¹¹ Mustofa, *Sejarah al-Qur'an*. Surabaya: al-Ikhlash, 1994, h. 11.

¹² *Op.cit.*, h. 4.

¹³ *Ibid.*, h.10.

Harun Nasution mendefinisikan al-Qur'an sebagai kitab suci, mengandung sabda Tuhan (*Kalam Allah*), yang melalui wahyu disampaikan kepada Nabi Muhammad.¹⁴ Dari beberapa definisi yang telah diungkapkan oleh para ulama di atas, dapat disimpulkan. *Pertama*, bahwa al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Muhammad. Artinya, apabila kalamullah dan tidak diturunkan kepada Muhammad maka tidak dinamakan al-Qur'an, seperti Zabur, dan lain-lain. *Kedua*, al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab Quraisy. Dengan adanya ketentuan ini berarti bahwa terjemahan al-Qur'an dalam bahasa-bahasa asing selain bahasa Arab, bukanlah al-Qur'an. Oleh sebab itu terjemahan-terjemahan al-Qur'an itu tidak mempunyai sifat-sifat khas seperti yang dimiliki oleh al-Qur'an. Ia tidak dinamakan kitab suci sehingga kita tidak berdosa bila menyentuhnya tanpa berwudlu terlebih dahulu. Dan ia tidak berfungsi sebagai mu'jizat, karena terjemahan adalah buatan manusia.

Ketiga, al-Qur'an itu dinukilkan kepada generasi berikutnya secara *mutawatir* yaitu diriwayatkan oleh orang banyak, dari orang banyak, kepada orang banyak, tanpa perubahan dan penggantian satu katapun sehingga mustahillah mereka itu akan bersepakat untuk berdusta. *Keempat*, membaca setiap kata dalam al-Qur'an itu mendapat pahala dari Allah, baik bacaan itu berasal dari hafalan sendiri maupun langsung dari mushaf al-Qur'an. *Kelima*, al-Qur'an adalah mu'jizat yang terbesar yang diberikan Allah kepada nabi Muhammad. Namun demikian, walaupun nabi-nabi terdahulu sebelum nabi

¹⁴ Harun Nasution. *Islam Rasional*. Bandung: Mizan. 1995, h. 17.

Muhammad itu diberikan semacam mu'jizat, namun kitab suci mereka tidaklah berfungsi sebagai mu'jizat. *Keenam*, membaca al-Qur'an itu dapat dijadikan sebagai suatu ibadah. Dan *ketujuh*, ciri terakhir dari al-Qur'an yang dianggap sebagai suatu kehati-hatian bagi para ulama untuk membedakan al-Qur'an dengan kitab-kitab lainnya adalah bahwa al-Qur'an itu dimulai dari surat *al-Fatihah* dan diakhiri dengan surat *an-Nas*. Artinya, segala sesuatu yang ada (baca: bacaan) sebelum surat *al-Fatihah* atau sesudah surat *an-Nas* bukan dinamakan al-Qur'an.

Kemudian, dinyatakan pula bahwa kalam Allah yang diwahyukan kepada Muhammad SAW tidak hanya dinamai al-Qur'an tetapi juga dinamai dengan *al-Kitab*, *al-Furqan*, *adz-Dzikir*, dan *at-Tanzil*. Nama-nama itu menunjukkan atas ketinggian derajat dan kedudukan dari al-Qur'an atas kitab-kitab *samawi* yang lain.¹⁵ Dinamakan *al-Kitab* karena ia dibaca, sesuai dengan firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 2:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya:

*"Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa." (Q.S. al-Baqarah: 2).*¹⁶

¹⁵ Muhammad Ali ash-Shabuny. *At-Tibyan fi Ulumi al-Qur'an*. Jakarta: Dinamika Berkah Utama.1985. h.11.

¹⁶ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2004, h. 3.

Berdasarkan dari pengertian tersebut di atas, maka bagi umat Nabi Muhammad saw hendaknya mau membaca dan mempelajari al-Qur'an, walaupun dengan cara sedikit demi sedikit dengan demikian nantinya akan dapat membaca al-Qur'an dengan baik sebagaimana yang dikehendaki Allah. Oleh karena al-Qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad SAW tidak sekaligus turun berupa satu kitab, tetapi diturunkan secara berangsur-angsur ayat demi ayat menurut kepentingan dan kejadian pada saat itu sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah. Diturunkanya al-Qur'an secara berangsur-angsur itu dengan maksud agar mudah dibaca, dipahami dan diamalkan bagi Nabi Muhammad SAW beserta umatnya dan umumnya bagi semua manusia.

2. Indikator Membaca Al-qur'an

Kemampuan membaca al-qur'an setiap umat yang satu dengan yang lain tidak sama. Hal ini banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut penulis, seseorang dapat dikatakan mampu membaca al-qur'an dengan baik jika sudah menguasai isi dari pengajaran al-qur'an serta tujuan dan target yang akan dicapai.

Dalam buku metodik khusus pengajaran agama islam, disebutkan bahwa isi pengajaran al-qur'an itu meliputi :

- a. Pengenalan huruf hijaiyah (huruf arab) dari alif sampai ya' (alif, ba ta, tsa dan seterusnya).
- b. Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf itu.
- c. Bentuk dan fungsi tanda baca, syakal, syaddah, dan tanda baca panjang (mad), tajwid dan sebagainya.
- d. Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (waqaf) seperti waqaf mutlak, jaiz dan sebagainya.
- e. Cara membaca, melagukan dan berbagai macam-macam qiraat yang dimuat dalam ilmu qiraat dan ilmu idghom.

- f. Adapun tilawah, yang berisi tata cara dan etika membaca al-qur'an sesuai dengan bacaan itu sebagai ibadah.¹⁷

Untuk membaca al-qur'an dengan baik dan benar, maka harus mempelajari dahulu ilmu dasar membaca al-qur'an. Ilmu tersebut adalah ilmu tajwid. Adapun indikator dalam membaca al-qur'an menurut Dja'far Amir ada tiga yaitu:¹⁸

- a) Yang berhubungan dengan tanda baca.
- b) Makharijul huruf yaitu tempat keluarnya huruf.
- c) Dan ilmu tajwid (ilmu membaca al-qur'an).

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, maka penulis simpulkan seseorang tergolong mampu membaca dan menulis al-qur'an dengan baik, jika telah dapat membaca dan menulis al-qur'an yang sesuai dengan makhraj, tajwid dan tanda baca. Dengan demikian, membaca al-qur'an suatu kewajiban bagi umat islam oleh karena itu, kita harus mempelajari ilmu dasar al-qur'an agar tidak terjadi kekeliruan dalam membaca al-qur'an. Salah sedikit saja dalam membaca al-qur'an berarti salah pula arti yang terdapat dalam al-qur'an tersebut. Maka dari itu pelajasilah al-qur'an dengan benar dan sungguh agar tidak terjadi kekeliruan dalam membacanya.

¹⁷ Ditjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama. 1994. h.69

¹⁸ Djafar Amir. *Ilmu Tajwid Al-Qur'an*. Bandung : Kota Kembang. 1995. cet ke-3. h.6

3. Keutamaan Al-Qur'an

Sebagaimana penjelasan terdahulu bahwa al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad dan al-Qur'an juga mengandung ibadah bagi orang yang membacanya. Di samping al-Qur'an merupakan ibadah, juga mempunyai keutamaan antara lain sebagai berikut:

- a. Al-Qur'an merupakan salah satu rahmat dan petunjuk bagi manusia.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad SAW, sebagai salah satu rahmat yang tiada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu yang menjadi petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi siapapun yang mempercayainya. Firman Allah Q.S. Yunus: 57

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ
وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

Artinya :

*“Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”.*¹⁹

Petunjuk yang dimaksud adalah petunjuk agama, atau yang biasa juga disebut syari'at. Dari syari'at ditemukan sekian banyak dari rambu-rambu jalan: ada yang berwarna merah yang berarti larangan; ada yang berwarna kuning, yang memerlukan kehati-hatian; dan ada yang hijau warnanya, yang melambangkan

¹⁹ Depag RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Penerbit J-ART. 2004

kebolehan melanjutkan perjalanan. Ini semua persis sama dengan lampu-lampu lalu lintas. Lampu merah tidak memperlambat seseorang sampai ke tujuan. Bahkan ia merupakan salah satu faktor utama yang memelihara perjalanan dari mara bahaya. Demikian juga dengan larangan-larangan agama. Bukan itu saja, al-Qur'an adalah kitab suci yang paling penghabisan diturunkan oleh Allah yang paling sempurna dibandingkan dengan kitab-kitab suci sebelumnya. Karena itu setiap orang yang mempercayai al-Qur'an akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membaca, mempelajari, memahami serta mengamalkan sampai merata rahmatnya dirasakan dan dikecap oleh penghuni alam semesta.

- b. Membaca Al-Qur'an termasuk amal kebaikan yang mendapat pahala dengan berlipat ganda.

Setiap mukmin yakin bahwa membaca al-Qur'an saja sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibaca itu adalah kitab suci ilahi. Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin, baik dikala ia senang atau susah, dikala gembira ataupun dikala sedih.

- c. Membaca al-Qur'an menjadikan obat dan penawar bagi orang yang jiwanya gelisah.

Membaca al-Qur'an bukan saja merupakan ibadah, tetapi juga menjadi obat penawar bagi orang yang gelisah hatinya. Maka dari itu tidak mengherankan lagi membaca al-Qur'an bagi setiap muslim di manapun ia berada telah menjadi

tradisi. Keutamaannya telah dikenal luas, dapat mendatangkan ketenangan dan kedamaian jiwa. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S al-Fusshilat: 44

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ ۖ أَعَجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ ۚ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ ۚ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى ۚ أُولَٰئِكَ يُنَادَوْنَ مِنْ مَّكَانٍ بَعِيدٍ ﴿٤٤﴾

Artinya :

"Dan Jikalau Kami jadikan Al Quran itu suatu bacaan dalam bahasa selain Arab, tentulah mereka mengatakan: "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?" Apakah (patut Al Quran) dalam bahasa asing sedang (Rasul adalah orang) Arab? Katakanlah: "Al Quran itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang mukmin. dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, sedang Al Quran itu suatu kegelapan bagi mereka. mereka itu adalah (seperti) yang dipanggil dari tempat yang jauh". Yang dimaksud suatu kegelapan bagi mereka ialah tidak memberi petunjuk bagi mereka.²⁰

Dari beberapa pemaparan di atas, maka al-Qur'an harus disosialisasikan, diajarkan pada seluruh manusia, baik untuk peserta didik maupun masyarakat umum. Mengajarkannya al-Qur'an kepada orang lain itu merupakan pekerjaan yang mulia menurut ajaran Islam, maka dari itu banyak orang yang sudah mahir membaca al-Qur'an mengajarkannya kepada orang yang buta al-Qur'an, sehingga

²⁰ Ibid.

banyak metode yang digunakan para ustadz/guru mengaji untuk mengajarkan al-Qur'an kepada murid atau santrinya.

d. Al-Qur'an terjaga keasliannya sepanjang masa

Al-Qur'an al-Karim memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat. Salah satunya adalah bahwa ia merupakan kitab Allah yang keotentikannya dijamin oleh Allah, dan ia adalah kitab yang selalu dipelihara. Firman Allah dalam al-Qur'an surat al-Hijr ayat 9 berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya :

*“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya. Ayat ini memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al Quran selama-lamanya”.*²¹

4. Adab Membaca Al-Qur'an

Adapun adab dalam membaca al-qur'an adalah tata cara dalam memabaca al-qur'an. Al-qur'an memiliki adab sendiri bagi orang yang membacanya, adab tersebut sudah diatur dengan sangat baik untuk kehormatan dan keagungan al-qur'an. Tiap-tiap orang harus berpedoman kepadanya dalam mengerjakannya. Menurut Imam Ghazali dalam kitabnya ihya ulumuddin menjelaskan dengan jelas bagaimana hendaknya tata cara dalam membaca al-qur'an dan beliau pun

²¹*Op.Cit*,h.263

membagi menjadi dua bagian, yaitu adab lahir dan adab batin. Adab batin meliputi, arti memahami kalimat, cara hati membesarkan kalimat Allah SWT, menghadirkan hati dikala membaca sampai ketingkat memperluas, memperhalus bacaan, dan membersihkan jiwa. Dengan demikian adab yang terkandung dalam membaca al-qur'an yaitu dibaca dengan perantaraan lidah dapat bersemi dalam jiwa dan meresap kedalam hati sanubari, kesemuanya ini adalah adab yang berhubungan dengan batin.

Adapun adab lahir dalam membaca al-qur'an, yaitu :

- a) Disunahkan membacanya sesudah berwudhu, dalam keadaan bersih sebab yang dibacanya adalah wahyu Allah SWT.
- b) Disunahkan membaca al-qur'an ditempat yang bersih yang lebih utama adalah di masjid.
- c) Disunahkan membaca al-qur'an itu menghadap kekiבלat, membacanya dengan khusu' dan tenang.
- d) Ketika membaca al-qur'an mulut hendaknya bersih.
- e) Sebelum membaca al-qur'an hendaknya membaca ta'awuz.
- f) Disunahkan membaca al-qur'an dengan tartil, yaitu dibaca dengan pelan-pelan dan tenang sesuai dengan firman Allah SWT, QS. Al-Muzammil Ayat 4 :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya : dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.

- g) Dalam membaca al-qur'an hendaklah diterapkan arti dan maksudnya lebih-lebih bila sampai ayat yang menggambarkan nasib orang-orang yang berdosa.
- h) Disunahkan dalam membaca al-qur'an dengan suara yang bagus lagi merdu.
- i) Ketika membaca al-qur'an jangan diputuskan hanya karena hendak berbicara dengan orang lain.
- j) Bagi orang yang sudah mengerti arti dan maksudnya, disunahkan membacanya dengan penuh perhatian dan pemikiran tentang ayat yang dibacanya itu dengan maksudnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adab dalam membaca al-qur'an tersebut merupakan panutan bagi insan yang ingin melaksanakan ibadah kepada Allah SWT, yaitu adab batin dan adab lahir untuk menambah keimanan kepada Allah SWT. Dan sebagai lentera rumah dengan hiasan suara yang indah lagi merdu. Maka membaca al-qur'an merupakan salah satu pengabdian diri kepada Allah SWT, dan sebagai kunci untuk mengetahui kandungan yang ada dalam al-qur'an.

C. Korelasi Antara Kemampuan Berbahasa Arab dengan Membaca Al-qur'an

Korelasi atau hubungan berasal dari kata “hubung” yang mendapat akhiran “an” yang berarti “berangkaian atau bersambung (yang satu dengan

yang lain)”.²² Disamping itu juga hubungan berarti : “keadaan hubungan, kontak, sangkut paut, ikatan jaringan yang berwujud karena interaksi antara satuan-satuan yang aktif”.²³ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa korelasi adalah “hubungan timbal balik atau sebab akibat”.²⁴

Dengan demikian korelasi dapat disimpulkan sebagai hubungan timbal balik antara dua hal, dimana yang satu dapat menyebabkan terjadinya perubahan pada yang lain, demikian juga sebaliknya. Yang dimaksud dengan korelasi dalam proposal ini adalah Korelasi antara Kemampuan Berbahasa Arab dengan Membaca Al-qur'an Siswa Kelas VIII MTs Nurul Qodiri Gayau Sakti Lampung Tengah. Jadi korelasi antara kemampuan berbahasa arab dengan membaca al-qur'an, yaitu hubungan timbal balik antara kemampuan berbahasa arab dengan membaca al-qur'an.

D. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kemampuan berbahasa arab dan kemampuan membaca al-qur'an.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aquami, tentang Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits JIP: Jurnal Ilmiah PAI Volume 3, Nomor 1, Juni 2017. Dari hasil analisis data didapatkan data

²²Depdikbud RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1988, h. 313.

²³*Ibid.*, h. 314.

²⁴Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 1990,h. 820.

bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dikategorikan sedang, ini terlihat dari 26 responden yang mempunyai nilai tinggi ada 4 orang anak (15,38%), nilai sedang 18 orang anak (69,24%) dan nilai rendah ada 4 orang anak (15,38%). Sedangkan keterampilan menulis huruf Arab siswa juga dikategorikan sedang, dari 26 responden yang mempunyai nilai tinggi ada 4 orang anak (15,384%), sedang ada 16 orang anak mencapai (61,539%) dan hasil rendah ada 6 orang anak (23,077). Hasil akhir penelitian menyatakan bahwa ada korelasi yang signifikan antara dua variabel tersebut yakni harga “r” observer lebih besar dari “r” tabel, $0,388 < 0,623 > 0,496$. Dengan demikian maka, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.²⁵

2. Penelitian dilakukan oleh Rasyidah, tentang Korelasi Antara Prestasi Belajar Bahasa Arab Dengan Kemampuan Membaca Alquran Siswa. Dari penelitian tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar pada bidang studi bahasa Arab siswa berada dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 74,31, dan tingkat kemampuan membaca Alquran siswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 73,01. Sedangkan hasil uji analisis (uji hipotesis) dengan menggunakan korelasi *product moment* menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan

²⁵ Aquami. “Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits”. JIP: Jurnal Ilmiah PAI Volume. 3 (2017)

antara prestasi belajar bahasa Arab dan kemampuan membaca Alquran, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.²⁶

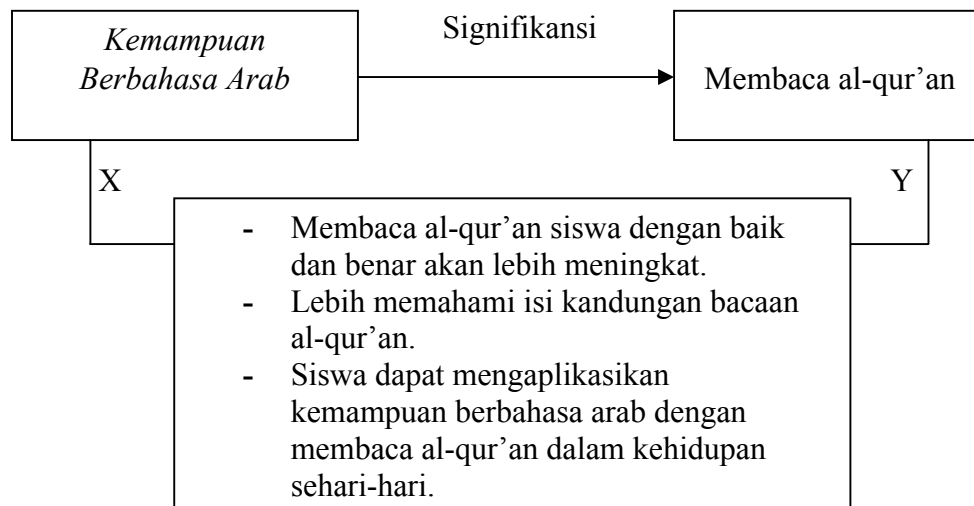
E. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antara variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.²⁷ Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Korelasi Antara Kemampuan Berbahasa Arab dengan Membaca Al-qur'an Siswa Kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti, Lampung Tengah.

Untuk lebih jelasnya peneliti membuat skema variabel yang berisikan hubungan kausal dalam penelitian adalah:

²⁶Rasyidah. "Korelasi Antara Prestasi Belajar Bahasa Arab Dengan Kemampuan Membaca Alquran Pada Siswa". Skripsi IAIN Antasari. tahun 2016

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfa beta, cet-10, 2010, h. 91.



Secara Singkat penelitian ini akan dibuktikan ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas yakni *Kemampuan Berbahasa Arab Siswa* dengan variabel terikat yakni *Membaca Al-qur'an*, agar siswa bisa membaca al-qur'an dengan baik dan memahami isi kandungannya, pembacaan al-qur'an siswa akan lebih meningkat, siswa akan mengaplikasikan kemampuan berbahasa arab dengan membaca al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

F. Hipotesis Penelitian dan Hipotesis Statistik

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* (belum tentu benar) dan *tesis* (kesimpulan). Sebagaimana telah dikemukakan, bahwa masalah dalam penelitian disusun atau dirumuskan dalam bentuk pertanyaan dan pertanyaan ini tentu membutuhkan suatu jawaban. Jawaban sementara atau *ijabah awwaliyah* (sebelum penelitian dilakukan) ini dalam suatu study ilmiah disebut dengan

hipotesis. Dikatakan jawaban sementara, karena kebenaran suatu hipotesis masih harus diuji atau diverifikasi dengan data yang akan dikumpulkan.²⁸

1. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian ini adalah Hipotesis alternatif (H_a) yaitu terdapat korelasi antara *Kemampuan Berbahasa Arab* dengan *Membaca Al-qur'an Siswa* kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Kabupaten Lampung Tengah. Sedangkan Hipotesis Nol (H_o) yaitu tidak terdapat korelasi antara *Kemampuan Berbahasa Arab* dengan *Membaca Al-qur'an Siswa* kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Kabupaten Lampung Tengah.

2. Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_o : =

H_a : $\rho \neq 0$

ρ : Nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan

H_o : Tidak terdapat korelasi antara kemampuan berbahasa arab dengan membaca al-qur'an siswa

H_a : Terdapat korelasi antara kemampuan berbahasa arab dengan membaca al-qur'an siswa

²⁸Ainin Moh. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang : BP Press. 2013

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian berdasarkan metode yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah penelitian korelasi atau korelasional atau penelitian hubungan. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan dan manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Atau yang dimaksud terkait dengan Korelasi Antara Kemampuan Berbahasa Arab dengan Membaca Al-qur'an Siswa Kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah. Selanjutnya, penelitian korelasi ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, yang menggunakan populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian, dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk oprasionalisasi dari masing-masing variabel. Reliabilitas dan validitas merupakan

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013, h. 14.

syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan pendekatan ini, karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi serta generalisasi penggunaan model penelitian sejenis.²

B. Variabel Penelitian

Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang membentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya.³ Variabel berdasarkan hubungan terdiri dari beberapa jenis, antara lain:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi penyebab atau berubah/mempengaruhi suatu variabel lain (*variabel dependent*).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas).

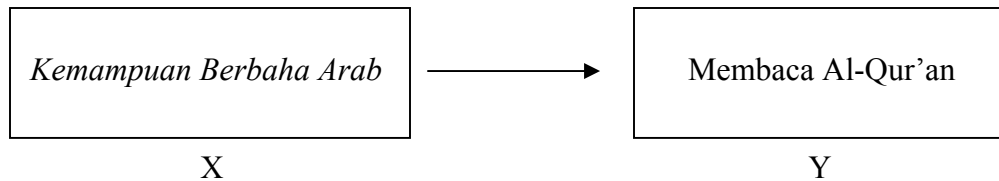
Berdasarkan permasalahan korelasi antara kemampuan berbahasa arab dengan membaca al-qur'an siswa kelas VIII di MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Kabupaten Lampung Tengah terdiri dari dua variabel, yaitu kemampuan

² Penelitian kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian, dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk oprasionalisasi dari masing-masing variabel. Reliabilitas dan validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan pendekatan ini, karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi serta generalisasi penggunaan model penelitian sejenis.

³ *Ibid* h. 61.

berbahasa arab merupakan variabel bebas yang diberi simbol X, dan membaca al-qur'an merupakan variabel terikat yang diberi simbol Y.

Jadi hubungan variabel tersebut dapat digambar sebagai berikut:



C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Pengertian lain dari populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu.⁴ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda- benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di MTs Nurul Qodiri Tiga, data dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

⁴ Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju, 2002, h. 121.

⁵ Sugiyono, *Op. Cit*, h. 117.

Tabel 3.1
Populasi penelitian peserta didik kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga
Gayau Sakti kab Lampung Tengah

NO	KELAS	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII	17	15	32
2.	VIII	16	18	34
3.	IX	9	2	11
	Jumlah			77

Sumber : Data statistik seluruh peserta didik MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti pada Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 77.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin dipelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶

⁶ *Ibid*, h. 118.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dapat disebut juga teknik sampling, untuk menentukan sampel dalam penelitian. Secara umum, untuk penelitian korelasional jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30, sedangkan dalam penelitian eksperimen jumlah sampel minimum 15 dari masing-masing kelompok dan untuk penelitian survei jumlah sampel minimum adalah 100. Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel menggunakan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 19%

Dalam pengambilan sampel menggunakan system *purposive sampel*. Penggunaan teknik sampel ini mempunyai suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.⁷ Dengan

⁷ Mardalis. *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. Cet-12. 2010

demikian dapat ditentukan untuk jumlah sampel pada penelitian ini dengan menggunakan sampel ketidaktelitian sebesar 19% hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\
 &= \frac{77}{1 + 77 (0.19)^2} \\
 &= 20,37 \text{ dibulatkan menjadi } 20 \text{ peserta didik.}
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui keterangan lebih jelas mengenai pembagian sampel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Data Pengambilan Sampel Penelitian Siswa Kelas VIII
MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah

NO	Kelas	Jumlah siswa
1.	VIII	20

Berdasarkan tabel tersebut penulis mengambil sampel penelitian pada peserta didik kelas VIII yang berjumlah 20 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Pengumpulan data suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Banyak hasil penelitian yang tidak akurat dan permasalahan penelitian tidak terpecahkan, karena metode pengumpulan data yang digunakan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian.⁸ Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data, yakni:

1. Test

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis maupun secara lisan atau secara perbuatan. Metode tes yaitu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini, menggunakan tes kinerja (praktik) yaitu berupa membaca ayat Al-Quran. Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

2. Metode Observasi

Observasi, dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data penunjang berupa gambaran umum mengenai lokasi penelitian, keadaan siswa, seluruh dewan guru, dan staf tata usaha, dan keadaan sarana dan prasarana pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Nurul Qodiri Tiga, serta melihat secara langsung proses

⁸*Op.Cit.*, h. 39.

pembelajaran bahasa Arab dan Alquran Hadis yang dilakukan oleh guru terhadap responden kelas VIII.

3. Metode Wawancara

Wawancara, dilakukan dengan tanya jawab kepada informan untuk memperoleh data dari guru mata pelajaran bahasa arab dan alqur'an hadist, kepala sekolah untuk mengetahui gambaran umum lokasi penelitian berupa profil Madrasah Tsanawiyah Nurul qodiri Tiga, keadaan siswa, seluruh dewan guru, dan staf tata usaha serta sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Nurul Qodiri Tiga Kab. Lampung Tengah.

4. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis berupa buku, majalah, notulen rapat, peraturan-peraturan catatan harian dan sebagainya.⁹ Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.¹⁰ Melalui metode ini, penulis dapat menggunakan untuk memperoleh data nilai ulangan mingguan siswa dan untuk memperoleh data penunjang berupa mengumpulkan data yang telah didokumentasikan, seperti data siswa dan guru, dan profil MTs Nurul Qodiri Tiga Kab. Lampung Tengah.

⁹ *Ibid.*, h. 201

¹⁰ Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Metodologi dan Aplikasinya* Bogor:Gralia Indonesia. 2002. h. 72

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur untuk mengumpulkan data. Menurut Suharsimi Arikunto, instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah diolah. Yaitu sebagai berikut :

1. Tes

Metode tes digunakan untuk memperoleh dokumen hasil kemampuan membaca al-qur'an siswa, dengan menggunakan tes kinerja (praktik) yaitu berupa membaca ayat Al-Quran. Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Adapun kisi-kisi tes dari indikator kemampuan membaca al-qur'an tersebut, adalah :¹¹

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Tes Kemampuan Membaca Al-qur'an Siswa

No.	Indikator	Sub Indikator	Item Soal
1.	Pengenalan huruf hijaiyah dan angka arab (Tanda baca)	1. Mengetahui bacaan fathah, kasrah, dan dhomah beserta panjang pendeknya 2. Melafadzkan huruf hijaiyah dengan benar 3. Menulis huruf hijaiyah dengan benar 4. Menulis arab dengan baik 5. Mengenali angka arab 6. Menulis potongan ayat dengan baik	1, 2, 9, 10, 11, 12, 13

¹¹ Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.2011

		7. Menulis ayat-ayat pendek dengan baik	
2.	Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat huruf itu (Makhorijul huruf)	1. Membaca huruf yang disukunkan (dimatikan)	3
3.	Bentuk dan fungsi tanda baca, tanda baca panjang dan pendek (Tanda baca)	1. Membaca dengan lancar dan memperhatikan panjang pendek serta qalqalah 2. Mengenal tanda panjang dengan alif, waw, ya dan harokat	4, 15,
4.	Cara membaca, melagukan qiroah dalam al-qur'an (Tajwid)	1. Membaca ayat al-qur'an dengan fasih, baik dan benar	7, 8
5.	Mengenal bacaan dan huruf tajwid (Tajwid)	1. Membaca kalimat bertasjid 2. Membaca dan memperhatikan tajwidnya 3. Mengenal huruf tajwid	5, 6, 14

Dalam uji coba soal tes ini, peneliti melakukan uji coba kepada responden sesuai sampel yang ditentukan, berjumlah 20 orang dengan menggunakan 15 butir soal tes yang dibuat sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

a. Uji Validitas Tes

Validitas adalah suatu alat ukuran tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaiknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu alat ukur dikatakan valid bila instrument-instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat menungkap data dan variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari

gambaran tentang validitas yang dimaksud.¹² Alat untuk mengukur tingkat validitas tes menggunakan rumus Product Moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

n : Banyak siswa yang mengikuti tes

$\sum X_i$: Jumlah skor butir soal

$\sum Y_i$: Jumlah skor total butir soal

$\sum X_i Y_i$: Jumlah perkalian skor butir soal dan skor total

$\sum X_i^2$: Kuadrat dari jumlah skor butir soal

$(\sum X_i)^2$: Jumlah skor butir soal yang dikuadratkan

$\sum Y_i^2$: Kuadrat dari skor butir soal

$(\sum Y_i)^2$: Jumlah skor total butir soal yang dikuadratkan.

Untuk mengetahui validitas tes, penulis melakukan uji coba kepada responden sesuai sampel yang ditentukan, yang berjumlah 20 orang ini dengan menggunakan 15 butir soal yang dibuat sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Harga

diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya menggunakan rumus $= - 2$ pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% pada penelitian ini jumlah responden () pada saat uji coba tes berjumlah 20, sehingga diperoleh derajat kebebasannya $= 20 - 2 = 18$ dan tabel *Product Moment*

¹² Sugiyono .*Op Cit.*, h. 173

dengan $n = 18$ dan $\alpha = 0.05$ diperoleh $r_{hitung} = 0,444$. Berdasarkan perhitungan uji validitas instrumen pada lampiran diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3.4
Analisis Validitas Item Soal

No Item			Keterangan
1	0,444	0,64	Valid
2	0,444	0,53	Valid
3	0,444	0,63	Valid
4	0,444	0,69	Valid
5	0,444	0,72	Valid
6	0,444	0,72	Valid
7	0,444	0,68	Valid
8	0,444	0,80	Valid
9	0,444	0,29	Tidak Valid
10	0,444	0,39	Tidak Valid
11	0,444	0,50	Valid
12	0,444	0,09	Tidak Valid
13	0,444	0,54	Valid
14	0,444	0,71	Valid
15	0,444	-0,12	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa item nomor 9, 10, 12, dan 15 masuk dalam kategori tidak valid dan ditolak karena nilai $r_{hitung} < 0,3365$. Sedangkan butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 13, 14, masuk dalam kategori valid dan diterima karena $r_{hitung} > 0,3365$. Dengan demikian, item soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 13, 14, memiliki ketepatan dan kecermatan untuk mengukur kemampuan membaca al-qur'an siswa.

b. Uji Reliabilitas Tes

Uji Reliabilitas adalah derajat ketetapan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengumpulan. Suatu alat ukur dikatakan reliable yaitu jika hasil pengukuran yang dilakukan tidak berbeda walaupun diukur pada situasi yang berlainan. Jadi alat yang reliabel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama.¹³ Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest, equivalent, dan gabungan keduanya. Sedangkan secara internal dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu. Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan kepada subjek yang sama.¹⁴ Pengujian reliabilitas tes ini menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum_{i=1}^n pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas tes secara keseluruhan

n : Banyaknya item soal

p : Proporsi subyek yang menjawab item dengan benar

q : Proporsi subyek yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$)

S : Standar deviasi dari tes

pq : Jumlah prestasi perkalian antara p dan q

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar evaluasi Pendidikan* Yogyakarta: Rajawali Pers, 2011 h. 95

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, cet-3, h.104

Kriteria Reliabilitas :

$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$: Reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$: Reliabilitas rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$: Reliabilitas cukup
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$: Reliabilitas tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$: Reliabilitas sangat tinggi

Maka:

$$r = \frac{\sum \dots}{\sum \dots}$$

$$r = \frac{\dots}{\dots}$$

$$r = \frac{\dots}{\dots}$$

$$r = \frac{(\dots)(\dots)}{(\dots)(\dots)} = 0,8331 \text{ atau dibulatkan } 0,8$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh $r_{11} = 0,8$ berdasarkan kriteria instrumen dikatakan tinggi bila nilai reliabilitas instrumen berada diantara $0,60 < r_{11} \leq 0,80$, hasil perhitungan menunjukkan bahwa $r_{11} \geq 0,60$ sehingga butir soal tersebut memiliki keandalan/keajegan yang cukup baik.

c. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang kurang pandai (berkemampuan rendah). Daya Pembeda ini berkisar pada interval 0,00 sampai 1,00. Pengujian daya pembeda dapat diukur dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$= \frac{\sum \dots}{\sum \dots} - \frac{\sum \dots}{\sum \dots}$$

Keterangan :

D : Indeks Daya Pembeda

Σ : Jumlah peserta tes yang menjawab benar pada kelompok atas

Σ : Jumlah peserta tes yang menjawab salah pada kelompok bawah

nA : Jumlah peserta tes kelompok atas

nB : Jumlah peserta tes kelompok bawah

PA : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

PB : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar

Kriteria Daya Pembeda :

$D > 0,3$: Diterima

$0,10 \leq D \leq 0,299$: Direvisi

$D < 0,10$: Diganti¹⁵

Untuk mengetahui tingkat daya beda pada soal, peneliti telah melakukan perhitungan yang tertera dalam lampiran, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5
Analisis Daya Beda Item Soal

No Item	Daya pembeda	Keterangan
1	0,6	Diterima
2	0,7	Diterima
3	0,4	Diterima
4	0,6	Diterima
5	1,2	Diterima
6	0,8	Diterima
7	0,9	Diterima
8	1	Diterima
9	0	Diganti
10	0,4	Diterima
11	0,4	Diterima
12	0	Diganti
13	0,6	Diterima
14	0,7	Diterima
15	-0,1	Diganti

¹⁵ Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Aksara. 2003. h. 131.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa didapat item nomor 9, 12, dan 15, masuk dalam kategori diganti atau ditolak karena nilai daya beda $< 0,1$. Pada item soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, dan 14, masuk dalam kategori diterima karena daya beda berada di atas 3. Dengan demikian, item soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, dan 14 memiliki kemampuan untuk membedakan peserta didik yang sudah menguasai materi dan peserta didik yang belum menguasai materi.

d. Tingkat Kesukaran

Untuk pengujian taraf kesukaran pada item soal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\sum P}{N}$$

Keterangan:

P : Indeks Kesukaran

\sum : Jumlah peserta didik yang menjawab soal tes dengan benar

N : Jumlah seluruh peserta tes¹⁶

Kriteria Tingkat Kesukaran:

$P > 0,70$: Mudah

$0,30 \leq P \leq 0,70$: Sedang

$P < 0,30$: Sukar

Untuk mengetahui taraf kesukaran pada soal, peneliti telah melakukan perhitungan yang tertera dalam lampiran, dengan hasil sebagai berikut:

¹⁶ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009. h. 137.

Tabel 3.6
Analisis Taraf Kesukaran Item Soal

No Item	Taraf Kesukaran	Keterangan
1	0,73333333	Mudah
2	0,68333333	Sedang
3	0,66666667	Sedang
4	0,6	Sedang
5	0,6	Sedang
6	0,63333333	Sedang
7	0,61666667	Sedang
8	0,63333333	Sedang
9	0,93333333	Mudah
10	0,83333333	Mudah
11	0,86666667	Mudah
12	0,93333333	Mudah
13	0,63333333	Sedang
14	0,71666667	Mudah
15	0,91666667	Mudah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa didapat item nomor 1, 9, 10, 11, 12, 14 dan 15, masuk dalam kategori soal yang mudah karena nilai taraf kesukaran lebih besar dari 0,70. Pada item soal nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 13, 14, 15, masuk dalam kategori sedang karena taraf kesukaran berada diantara 0,3 dan 0,7.

F. Teknik Analisis Data

Analisis terhadap data penelitian bertujuan untuk menguji kebenaran Hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Setelah data yang penulis butuhkan untuk penelitian terkumpul semuanya, maka untuk menganalisis kemampuan

berbahasa arab dengan membaca al-qur'an, peneliti menggunakan analisis kuantitatif, analisis secara statistic dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Analisis data pendahuluan

Dalam tahap pendahuluan ini, data yang terkumpul disusun dalam tabel distribusi frekuensi dan variabel-variabel penelitian. Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan deskriptif berdasarkan hasil dan tabel distribusi frekuensi tentang kemampuan berbahasa arab dengan membaca al-qur'an siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah. Data diperoleh peneliti melalui dokumentasi berupa jumlah dan nama peserta didik dan melalui tes kemampuan membaca al-qur'an. Data yang diperoleh dari tes berupa data kuantitatif berupa nilai.

b. Analisis uji hipotesis

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis hubungan antara kemampuan berbahasa arab (variabel X) dengan membaca al-qur'an (variabel Y) menggunakan teknik analisis kuantitatif akan mengoperasionalkan rumus Product Moment dari Pearson yaitu dengan rumus angka kasar (RawScor), yang merumuskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

= Keofisien korelasi X dan Y

n = Banyaknya siswa

X = Nilai kemampuan berbahasa siswa
 Y = Nilai baca siswa
 XY = Perkalian X dan Y

Nilai akhir yang akan diperoleh dengan menggunakan rumus tersebut adalah nilai yang menggambarkan keberadaan hubungan antar variabel yang dikorelasikan. Kemudian setelah diketahui nilai korelasi yang diperoleh dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai upaya untuk mengetahui tingkat hubungan yang dihasilkan dari korelasi antar variabel yang selanjutnya menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi dimaksud sebagai berikut:

Tabel 3.7
Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat kuat

Sumber :Dikutip dari Sugiyono¹⁷

Setelah diperoleh nilai r dari rumus korelasi Product Moment selanjutnya adalah membandingkan r_{xy} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 1 % dan 5 %. Dengan kriteria jika nilai $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara kemampuan berbahasa arab dengan membaca al-qur'an siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah. Dan jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya tidak ada hubungan

¹⁷ Sugiyono *op.cit.* h.149

yang signifikan antara kemampuan berbahasa arab dengan membaca al-qur'an siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sejarah berdirinya MTs Nurul Qodiri Tiga sejak 19 Oktober 2015 yang pada saat itu diasuh oleh Ky.Muslih Al Manshuri S.Pd.I. Yang beralamatkan Jl.Embung Giri Kencono Gayau Sakti kec. Seputih Agung kab. Lampung Tengah. Saat ini kepala MTs Nurul Qodiri Tiga yaitu bapak Muhammad Zuhdi S.Pd.I.

B. Deskripsi Data Amatan

Pada bab IV ini, peneliti akan menganalisis data penelitian yang sudah diperoleh, yaitu tentang kemampuan berbahasa arab dengan membaca al-qur'an siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah. Untuk menganalisis data yang sudah diperoleh dan untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan tehnik statistik yaitu analisis korelasi dengan rumus *Product Moment*. Karena jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi, yaitu penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Variabel-variabel dalam penelitian dihubungkan pada satu kelompok responden, hubungan variabel yang

ada dalam penelitian ini berbentuk bivariat, yaitu hubungan yang melibatkan satu variabel bebas (variabel X) dan satu variabel terikat (variabel Y).

Data hasil penelitian ini diperoleh melalui proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama kurang lebih 1 bulan, yaitu mulai tanggal 20 Agustus sampai dengan 08 September 2018 bertempat di MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah dengan jumlah responden sebanyak 20 siswa.

Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah dan siswa.
- b. Melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru mapel.
- c. Peneliti membuat instrumen penelitian.
- d. Peneliti mengkonsultasikan kepada guru mapel kelas VIII mengenai jadwal pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan tes kemampuan membaca al-qur'an siswa.

Adapun data penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Data hasil kemampuan berbahasa arab siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah.

Tabel 4.1
Data Hasil Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs
Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah

No.	Nama	Nilai
1.	A. Fadil Mufid	71
2.	Aldi Setiawan	56
3.	Aris Safa'ah	80
4.	Arya	80
5.	Aryo	79
6.	Bahrul Muhlasin	75
7.	Binti Latifah	87
8.	Dinda Putri Khurul Aini	67
9.	Dani Faturrahman	67
10.	Evi Alal Falah	75
11.	Eka Dwi Julianti	75
12.	Enjel Revi Meilana	71
13.	Fani Abdul Mustofa	79
14.	Fifi Mutafla	79
15.	Irfan Saputra	79
16.	Ihda Millah	79
17.	Lia Asna Nafisa Dewi	96
18.	Lisa Fadillah	92
19.	M. Syarif Habibi	96
20.	M. Khoirul Ramadhani	92

2. Data hasil kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas VIII MTs

Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah.

Tabel 4.2
Data Kemampuan Membaca Al-qur'an Siswa Kelas VIII MTs
Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah

No.	Nama	Nilai
1.	A. Fadil Mufid	60
2.	Aldi Setiawan	53
3.	Aris Safa'ah	73

4.	Arya	84
5.	Aryo	69
6.	Bahrul Muhlasin	60
7.	Binti Latifah	87
8.	Dinda Putri Khurul Aini	76
9.	Dani Faturrahman	80
10.	Evi Alal Falah	56
11.	Eka Dwi Julianti	69
12.	Enjel Revi Meilana	84
13.	Fani Abdul Mustofa	76
14.	Fifi Mutafia	76
15.	Irfan Saputra	69
16.	Ihda Millah	60
17.	Lia Asna Nafisa Dewi	96
18.	Lisa Fadillah	73
19.	M. Syarif Habibi	80
20.	M. Khoirul Ramadhani	87

C. Uji Prasyarat Analisis

Untuk mengetahui hubungan antara Kemampuan Berbahasa Arab dengan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Kabupaten Lampung Tengah akan dilakukan pengujian hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

a. Analisis kemampuan berbahasa arab siswa

Berdasarkan tabel hasil kemampuan berbahasa arab diatas (tabel 4.1) diperoleh jumlah nilai 1575, dengan nilai tertinggi 96, nilai terendah 56, dan rata-rata nilai 79. Interval skor kemampuan berbahasa arab kls VIII :

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 96 - 56
 \end{aligned}$$

$$= 40$$

$$K = 4$$

$$I = R : K$$

$$= 40 : 4$$

$$= 10$$

Keterangan :

R = Jarak pengukuran

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

K = Jumlah interval

I = Lebar interval

Tabel 4.3
Tabel distribusi frekuensi bergolong kemampuan berbahasa arab
siswa kelas VIII

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
56 – 65	1	5 %	Kurang
66 – 75	7	35 %	Cukup
76 – 85	7	35 %	Baik
86 – 96	5	25 %	Sangat Baik
Jumlah	20	100 %	

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan berbahasa arab yang dimiliki siswa dalam kategori “sangat baik” terdapat 5 responden dengan persentase 25 %, kemampuan berbahasa arab siswa dalam kategori “baik” terdapat 7 responden dengan persentase 35 %, kemampuan berbahasa arab siswa dalam kategori “cukup” terdapat 7 responden dengan persentase 35 %, dan kemampuan berbahasa arab siswa kategori “kurang” terdapat 1 responden dengan persentase 5 %.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan rata-rata nilai kemampuan berbahasa arab siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti

Lampung Tengah sebesar 79, maka rata-rata kemampuan berbahasa arab yang dimiliki siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah termasuk dalam kategori “Baik”.

b. Analisis kemampuan membaca al-qur'an siswa

Dari tabel hasil belajar diatas (tabel 4.2) diperoleh jumlah nilai 1468, dengan nilai tertinggi 96, nilai terendah 53, dan rata-rata nilai 73. Interval skor hasil kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas VIII :

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 96 - 53 \\ &= 43 \\ K &= 4 \\ I &= R : K \\ &= 43 : 4 \\ &= 10,75 \text{ dibulatkan } 11 \end{aligned}$$

Keterangan :

R = Jarak pengukuran

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

K = Jumlah interval

I = Lebar interval

Tabel 4.4

Tabel distribusi frekuensi bergolong hasil kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas VIII

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
53 – 63	4	20 %	Kurang
64 – 74	5	25 %	Cukup
75 – 85	8	40 %	Baik
86 – 96	3	15 %	Sangat baik
Jumlah	20	100 %	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil kemampuan membaca al-qur'an yang dimiliki siswa dalam kategori "sangat baik" terdapat 3 responden dengan persentase 15 %, hasil kemampuan membaca al-qur'an yang dimiliki siswa dalam kategori "baik" terdapat 7 responden dengan persentase 35 %, hasil kemampuan membaca al-qur'an yang dimiliki siswa dalam kategori "cukup" terdapat 5 responden dengan persentase 25 %, hasil kemampuan membaca al-qur'an yang dimiliki siswa dalam kategori "kurang" terdapat 5 responden dengan persentase 25 %.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan rata-rata hasil kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah sebesar 73, maka rata-rata hasil kemampuan membaca al-qur'an yang dimiliki siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah termasuk dalam kategori "Baik".

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kemampuan berbahasa arab dengan membaca al-qur'an siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah. Analisis ini didasarkan pada data khusus kemampuan berbahasa arab (variabel x) dan data khusus kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah (variabel y) sebelum data dihitung, untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan atau permasalahan

penelitian maka diajukan hipotesis alternatif (H_a) terlebih dahulu yaitu sebagai berikut :

H_a : ada hubungan yang signifikan antara kemampuan berbahasa arab dengan membaca al-qur'an siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah.

Apabila nilai r_{xy} yang diperoleh lebih besar atau sama dengan nilai r_{tabel} maka hipotesis diterima, sehingga ada hubungan yang signifikan antara kemampuan berbahasa arab dengan membaca al-qur'an siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah.

Sedangkan apabila nilai r_{xy} yang diperoleh lebih kecil dari nilai r_{tabel} maka hipotesis ditolak, sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara kemampuan berbahasa arab dengan membaca al-qur'an siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah.

Dalam menganalisis uji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan analisis statistik korelasi dengan rumus *Product Moment*. Langkah awal dari teknis analisis ini adalah membuat tabel kerja kemudian memasukkan angka-angka tersebut dalam tabel. Dibawah ini disajikan tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 4.5

Tabel untuk mencari koefisien korelasi antara Kemampuan Berbahasa Arab (X) dengan Membaca Al-Qur'an Siswa (Y) Kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah

No.	Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	A1	71	60	4260	5041	3600
2	A2	56	53	2968	3136	2809
3	A3	80	73	5840	6400	5329
4	A4	80	84	6720	6400	7056
5	A5	79	69	5451	6241	4761
6	A6	75	60	4500	5625	3600
7	A7	87	87	7569	7569	7569
8	A8	67	76	5092	4489	5776
9	A9	67	80	5360	4489	6400
10	A10	75	56	4200	5625	3136
11	A11	75	69	5175	5625	4761
12	A12	71	84	5964	5041	7056
13	A13	79	76	6004	6241	5776
14	A14	79	76	6004	6241	5776
15	A15	79	69	5451	6241	4761
16	A16	79	60	4740	6241	3600
17	A17	96	96	9216	9216	9216
18	A18	92	73	6716	8464	5329
19	A19	96	80	7680	9216	6400
20	A20	92	87	8004	8464	7569
N = 20		1575	1468	116914	126005	110280

Langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil yang telah diperoleh dari tabulasi data (variabel X dan Y), diketahui :

$$\begin{array}{rcl}
 \Sigma & = & \\
 \Sigma & = & \\
 \Sigma & = &
 \end{array}
 \qquad
 \begin{array}{rcl}
 \Sigma & = & \\
 \Sigma & = & 110280 \\
 N & = & 20
 \end{array}$$

Selanjutnya data tersebut diolah kedalam rumus statistika dengan menggunakan korelasi *Product Moment* (r_{xy}), untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan maka peneliti menggunakan dua variabel yaitu kemampuan berbahasa arab (variabel X) dan membaca al-qur'an siswa (variabel Y).

Mencari koefisien korelasi variabel X dan Y dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

$$r_{xy} = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

$$r_{xy} = 0,585917316 \text{ dibulatkan } 0,586$$

Besarnya hubungan antara kemampuan berbahasa arab dengan membaca al-qur'an siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah

diperoleh nilai $r_{xy} = 0,586$. Dengan nilai N sebesar 20 kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % (0,444) dan taraf signifikansi 1 % (0,561).

Tabel 4.6
Hasil Uji Signifikansi

Uji Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}		Keterangan	Hipotesis
		5 %	1 %		
r_{xy}	0,586	0,444	0,561	Signifikan	Diterima

Keterangan :

- Pada taraf signifikansi 5 % $r_{tabel} = 0,444$
- Pada taraf signifikansi 1 % $r_{tabel} = 0,561$

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa nilai $r_{xy} = 0,586$ kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka hipotesis diterima, dan jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

Diketahui bahwa baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 % menunjukkan $r_{xy} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,586 \geq 0,444$ dan $0,586 \geq 0,561$ maka H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis yang peneliti ajukan berbunyi “ Ada hubungan yang signifikan antara kemampuan berbahasa arab dengan membaca al-qur’an siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah”, dapat diterima kebenarannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sesuai dengan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya tentang Korelasi Antara Kemampuan Berbahasa Arab dengan Membaca Al-qur'an Siswa Kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah menunjukkan bahwa Kemampuan Berbahasa Arab memiliki keeratan hubungan yang cukup kuat dengan Membaca Al-qur'an Siswa kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah. Hal itu dibuktikan dengan analisis uji hipotesis yang diperoleh dengan hasil $r_{xy} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,586 \geq 0,444$ dengan taraf signifikansi baik 5 % (0,4444) maupun 1 % (0,561).

B. Saran

- a. Untuk pendidik, diharapkan pendidik lebih memperhatikan proses pendidikan pada anak didik terutama dalam perkembangan membaca al-qur'an dan berbahasa arab.
- b. Untuk peserta didik hendaknya memiliki kesadaran bagi setiap individu, untuk semangat belajar dan meningkatkan prestasi serta kemampuan membaca al-qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Izzan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora. 2011
- Anas Sudijono. *Pengantar evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Rajawali Pers. 2011
- Aquami. *Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits*. JIP: Jurnal Ilmiah PAI Volume.3. 2017
- Busyairi Madjidi. *Metodologi pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Sumbangsih Offset. 1994
- Depag RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Penerbit J-ART. 2004
- Depag RI. *Bahasa Arab Kurikulum MA*. Jakarta: Balai Pustaka. 1993
- Depdikbud RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1988
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 1990
- Djafar Amir. *Ilmu Tajwid Al-Qur'an*. Bandung : Kota Kembang. 1995
- Fatahuddin. *Pedoman Pengajaran Membaca dan Menulis Al-qur'an*. Jakarta : Sarajaya. 1982
- Harun Nasution. *Islam Rasional*. Bandung: Mizan. 1995
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar. *Pengantar Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara. 2000
- Iqbal Hasan. *pokok-pokok Materi Metodologi dan Aplikasinya*. Bogor: Gralia Indonesia. 2002
- Mahmud Yunus. *Metodik Khusus Bahasa Arab .Bahasa Al-Qur'an*. Jakarta: PT.Hd idakarya Agung. 2014
- Moh. Ainin. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: BP Press. 2013
- Muhammad Ali ash-Shabuny. *At-Tibyan fi Ulumi al-Qur'an*. Jakarta: Dinamika Berkah Utama. 1985

- Mulyanto Sumadi. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Islam*. Jakarta: Proyek Pengembangan. 1998
- Mustofa. *Sejarah al-Qur'an* . Surabaya: al-Ikhlas. 1994
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012
- Nasrun Haroen. *Ushul Fiqh I*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1997
- Rasyidah. *Korelasi Antara Prestasi Belajar Bahasa Arab Dengan Kemampuan Membaca Alquran Pada Siswa*. Skripsi IAIN Antasari. tahun 2016
- Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju. 2002
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan .penelitian kuantitatif. kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa beta. 2010
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*". Jakarta : Bumi Aksara. 2011
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008
- Tayar Yusuf. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2010
- Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy. *Sejarah dan Pengantar Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*. Semarang: PT. Pustaka Rizki. 2014



YAYASAN PONDOK PESANTREN

" NURUL QODIRI TIGA "

GAYAU SAKTI. SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH. LAMPUNG.

Akta Notaris No.47 Tanggal 19 Oktober 2015

Alamat : Jl. Embung Giri Kencono Gayau Sakti Hp. 085768499950/085377276007. E-mail : nurulqodiri3@gmail.com

PROFIL YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL QODIRI TIGA

Identitas Yayasan :

1. Nama Yayasan : Yayasan Pondok Pesantren Nurul Qodiri Tiga
- Alamat : Jl. Embung Giri Kencono
- Desa : Gayau Sakti
- Kecamatan : Seputih Agung
- Kabupaten : Lampung Tengah
- Provinsi : Lampung
- Kode Pos : 34162
- No Hp : 0853 7727 6007
- Akta Notaris : Eli Rusdiyati, SH Nomor 47 Tanggal 19 Oktober 2015
- SK Men Kum Ham RI : AHU-0019340.AH.01.04.2015
- Terdaftar Kemenag : NO .041/SA/IV/2016
- Terdaftar Dinsos : No.465/022/Orsos/B.IV/2013

2. KEPENGURUSAN

- A. Pembina : Ky. Muslih Al Manshuri S.Pd.I
- B. Ketua : Ahmad Kozim S.Hi
- C. Wakil : Muhamad Zuhdi S.Pd.I
- D. Sekretaris 1 : Ahmad Muhshoni S.Pd.I
- Sekretaris 2 : Zainal Arifin S.Pd
- E. Bendahara : Budiono
- F. Pengawas : Ky. Nurul Huda S.Pd.I

3. KETENAGAAN

- Pengasuh : Ky Muslih Al Manshury S.Pd.I
- Kabag Pendidikan : Ali Rohmad S.Pd.I
- Kabag Humas : Saiful Ashari
- Kabag Pontren : Mujahidin S.Pd.I

4. Data Tanah

- Status Tanah : Wakaf
- Luas Tanah Wakaf : 10.000 m²
- Luas Tanah Kosong : 9,000 m²
- Luas Tanah Terpakai : 1,000 m²

SARANA/PRASARANA

1. Ruang Asrama : 4x5 m²
- Jumlah : 6 (Papan)
2. Masjid : 8x12 m²

- | | | |
|----|-------------------------|-------------------|
| | Jumlah | : 1 |
| 3. | Kolam Pemandian: 8x4 m2 | |
| | Jumlah | : 1 |
| 4. | Dapur | : 7x5 m2 |
| | Jumlah | : 1 |
| 5. | Ruang Kelas RA | : 7X7 m2 |
| | Jumlah | : 1 Ruang |
| 6. | Ruang Kelas MTs | : 6X7 m2 |
| | Jumlah | : 3 Ruang |
| 7. | Ruang Kelas MI | : 7X7 m2 |
| | Jumlah | : 3 Ruang |
| 8. | Ruang Kelas MA | : 7X7 m2 |
| | Jumlah | : 1 Ruang |
| 9. | Sarana Pendukung | : Computer 5 Buah |
| | | : Leptop 4 Buah |
| | | : UKS |

PROGRAM YANG DILAKSANAKAN

- a. RA/TK Terpadu Nurul Qodiri Tiga
 - I. Izin Operasional : Proses
 1. Kepala RA : Sumari S.Pd.I
 2. Wakil : Mawaddatun Ni'mah S.Pd.I
 3. Sekretaris : Binti Mujayanah S.Pd.I
 4. Bendahara : Siti Roliasih S.Pd.I
- b. Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT)
 1. Izin Operasional : Proses Kemenag Kanwil
 2. Kepala Madrasah : M.Abdurrosyid S.Pd.I
 3. Wakil : Zubaidi S.Pd.I
 4. Sekretaris : Nur Asiyah S.Pd
 5. Bendahara : Nursalim
- c. Madrasah Tsanawiyah Terpadu (MTs.T)
 1. Izin Operasional : Nomor. KW.08.2/HK.00.8/229/2016
 2. NSM : 121218020100
 3. Kepala Madrasah : Muhamad Zuhdi S.Pd.I
 4. Wakil : Nurul Huda S.Pd.I
 5. Sekretaris : Ahmad Muhsoni S.Pd.I
 6. Bendahara : Eka Kustina
 7. Waka Kesiswaan : Suradi S,Pd.
 8. Waka Humas : Budi Purwanto
 9. Waka Kurikulum : Nurul Huda S.Pd.I
 10. Waka Perpustakaan : M.Solehuddin S.Pd.I
 11. Kepala TU : Binti Halimah

d. SMK Islam Gayau Sakti

- | | |
|---------------------|-----------------------------|
| 1. Izin Operasional | : Nomor 463/10463/V.16/2017 |
| | : NPSN.69968185 |
| 2. Kepala Madsah | : Ali Rohmad S.Pd.I |
| 3. Wakil | : Ihsan Wahyudi S.Pd |
| 4. Sekretaris | : Abdu Munir S.Pd,I |
| 5. Bendahara | : Dwi Wulan Apriani A.Ma |
| 6. Waka Kesiswaan | : Ponirin S.Pd.I |
| 7. Waka Humas | : Mujahidin S.Pd.I |
| 8. Waka Kurikulum | : Ika Puspita Sari S.Pd |

e. Madrasah Diniyah Pondok Pesantren

1. Diniyah Ula (MI)
2. Diniyah Wustho (MTs)
3. Diniyah Ulya (MA)
4. Tahfidzul Qur'an



*Lampiran 1***DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN**

No.	Nama	L/P	Kode Nama
1.	A. Fadil Mufid	L	A1
2.	Aldi Setiawan	L	A2
3.	Aris Safa'ah	L	A3
4.	Arya	L	A4
5.	Aryo	L	A5
6.	Bahrul Muhlasin	L	A6
7.	Binti Latifah	P	A7
8.	Dinda Putri Khurul Aini	P	A8
9.	Dani Faturrahman	L	A9
10.	Evi Alal Falah	P	A10
11.	Eka Dwi Julianti	P	A11
12.	Enjel Revi Meilana	P	A12
13.	Fani Abdul Mustofa	L	A13
14.	Fifi Mutafia	P	A14
15.	Irfan Saputra	L	A15
16.	Ihda Millah	P	A16
17.	Lia Asna Nafisa Dewi	P	A17
18.	Lisa Fadillah	P	A18
19.	M. Syarif Habibi	L	A19
20.	M. Khoirul Ramadhani	L	A20

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SAMPEL UJI COBA INSTRUMEN

No.	Nama	L/P	Kode Nama
1.	A. Fadil Mufid	L	A1
2.	Aldi Setiawan	L	A2
3.	Aris Safa'ah	L	A3
4.	Arya	L	A4
5.	Aryo	L	A5
6.	Bahrul Muhlasin	L	A6
7.	Binti Latifah	P	A7
8.	Dinda Putri Khurul Aini	P	A8
9.	Dani Faturrahman	L	A9
10.	Evi Alal Falah	P	A10
11.	Eka Dwi Julianti	P	A11
12.	Enjel Revi Meilana	P	A12
13.	Fani Abdul Mustofa	L	A13
14.	Fifi Mutafia	P	A14
15.	Irfan Saputra	L	A15
16.	Ihda Millah	P	A16
17.	Lia Asna Nafisa Dewi	P	A17
18.	Lisa Fadillah	P	A18
19.	M. Syarif Habibi	L	A19
20.	M. Khoirul Ramadhani	L	A20

Lampiran 3

KISI-KISI TES

A. Tes Lisan

No.	Indikator	Soal
1.	Mengetahui bacaan fathah, kasrah, dan dhomah beserta panjang pendeknya	1. Bacalah ayat dibawah ini dengan sesuai tanda baca yang benar ! تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا
2.	Melafadzkan huruf hijaiyah dengan benar	2. Bacalah huruf hijaiyah dibawah ini ! 
3.	Membaca huruf yang disukunkan (dimatikan)	3. Bacalah ayat dibawah ini ! إِذَا الْقُؤُوتُ فِيهَا سَمِعُوا لَهَا شَيْقًا وَهِيَ تَفُورُ
4.	Membaca dengan lancar dan memperhatikan panjang pendek serta qalqalah	4. Bacalah ayat dibawah ini dengan baik dan benar ! اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
5.	Membaca kalimat bertasjid	5. Bacalah ayat dibawah ini ! وَالشَّمْسُ وَضُحَاهَا
6.	Membaca dan memperhatikan tajwidnya	6. Bacalah ayat dibawah ini dengan baik dan benar ! إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ
7.	Membaca ayat al-qur'an dengan fasih, baik dan benar	7. Bacalah ayat dibawah ini! تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ

		شَيْءٌ قَدِيرٌ ﴿١﴾
--	--	--------------------

B. Tes Tertulis

No.	Indikator	Soal
8.	Menulis huruf hijaiyah dengan benar	8. Tulislah huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar!
9.	Menulis arab dengan baik	9. Tulislah ayat yang anda ketahui (1 ayat) saja !
10.	Mengenal angka arab	10. Tulislah angka 1 sampai dengan 10 dengan menggunakan huruf arab!
11.	Menulis potongan ayat dengan baik	11. Salinlah ayat dibawah ini ! وَالشَّفَعِ وَالْوَتْرِ ﴿٢﴾
12.	Menulis ayat-ayat pendek dengan baik	12. Tulislah lafal dua kalimat syahadat dengan baik dan benar !
13.	Mengenal huruf tajwid	13. Sebutkan contoh bacaan idzhar dan iklab!
14.	Mengenal tanda panjang dengan alif, waw, ya dan harokat	14. Harokatilah ayat dibawah ini dengan baik dan benar! مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ﴿٣﴾ 15. Bacalah ayat dibawah ini ! الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَوَاتٍ طِبَاقًا ۚ مَا تَرَىٰ فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفَوتٍ ۚ فَاَرْجِعْ الْبَصَرَ هَلْ تَرَىٰ مِن فُطُورٍ ﴿٤﴾

Lampiran 4

Penilaian Kisi-Kisi Tes

A. Aspek Membaca (Lisan)

No.	Indikator	Skor		
		3	2	1
1.	Mengetahui bacaan fathah, kasrah, dan dhomah beserta panjang pendeknya			
2.	Melafadzkan huruf hijaiyah dengan benar			
3.	Membaca huruf yang disukunkan (dimatikan)			
4.	Membaca dengan lancar dan memperhatikan panjang pendek serta qalqalah			
5.	Membaca kalimat bertasjid			
6.	Membaca dan memperhatikan tajwidnya			
7.	Membaca ayat al-qur'an dengan fasih, baik dan benar			

B. Aspek Menulis

No.	Indikator	Skor		
		3	2	1
8.	Menulis huruf hijaiyah dengan benar			
9.	Menulis arab dengan baik			
10.	Mengenal angka arab			
11.	Menulis potongan ayat dengan baik			
12.	Menulis ayat-ayat pendek dengan baik			
13.	Mengenal huruf tajwid			
14.	Mengenal tanda panjang dengan alif, waw, ya dan harokat			

Keterangan :

3 : Mampu**2 : Cukup Mampu****1 : Tidak Mampu**

Lampiran 5

Pernyataan Kisi-Kisi Tes

No.	Indikator	Sub Indikator	Item Soal
1.	Pengenalan huruf hijaiyah dan angka arab	1. Mengetahui bacaan fathah, kasrah, dan dhomah beserta panjang pendeknya 2. Melafadzkan huruf hijaiyah dengan benar 3. Menulis huruf hijaiyah dengan benar 4. Menulis arab dengan baik 5. Mengenai angka arab 6. Menulis potongan ayat dengan baik 7. Menulis ayat-ayat pendek dengan baik	1, 2, 9, 10, 11, 12, 13
2.	Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat huruf itu	1. Membaca huruf yang disukunkan (dimatikan)	3
3.	Bentuk dan fungsi tanda baca, tanda baca panjang dan pendek	1. Membaca dengan lancar dan memperhatikan panjang pendek serta qalqalah 2. Mengenai tanda panjang dengan alif, waw, ya dan harokat	4, 15,
4.	Cara membaca, melagukan qiroah dalam al-qur'an	1. Membaca ayat al-qur'an dengan fasih, baik dan benar	7, 8
5.	Mengenai bacaan dan huruf tajwid	1. Membaca kalimat bertasjid 2. Membaca dan memperhatikan tajwidnya 3. Mengenai huruf tajwid	5, 6, 14

Lampiran 6

ANALISIS UJI VALIDITAS ITEM SOAL UJI COBA

No.	Nama	Nomor Butir															Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	A1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	3	27
2	A2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	1	1	3	24
3	A3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	33
4	A4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38
5	A5	2	1	2	2	1	2	1	1	3	3	3	3	2	2	3	31
6	A6	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	2	2	3	27
7	A7	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	39
8	A8	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	34
9	A9	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	36
10	A10	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	3	1	2	3	25
11	A11	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	3	3	2	2	3	31
12	A12	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	38
13	A13	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	34
14	A14	3	2	1	1	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	34
15	A15	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	31
16	A16	2	2	2	1	1	1	1	1	3	3	2	3	1	1	3	27
17	A17	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	43
18	A18	3	2	2	1	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	33
19	A19	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	36
20	A20	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	39
JUMLAH		44	41	40	36	36	38	37	38	56	50	52	56	38	43	55	660
VALIDITAS		0,644862	0,53855	0,633958	0,694466	0,729158	0,723295	0,682986	0,807849	0,297628	0,39931	0,506276	0,099209	0,540132	0,713153	-0,12952	
		V	V	V	V	V	V	V	V	TV	TV	V	TV	V	V	TV	

lampiran 7

ANALISIS UJI RELIABILITAS ITEM SOAL UJI COBA

[illegible]

Lampiran 8

DAYA PEMBEDA ITEM SOAL UJI COBA

Daya Beda Kelas Atas

Kelas Atas		Item Butir Soal															Y
1	A4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38
2	A7	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	39
3	A8	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	34
4	A9	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	36
5	A12	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	38
6	A13	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	34
7	A14	3	2	1	1	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	34
8	A17	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	43
9	A19	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	36
10	A20	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	39
Jumlah		25	24	22	21	24	23	23	24	28	27	28	28	22	25	27	

Daya Beda Kelas Bawah

Kelas Bawah		Item Butir Soal															Y
1	A1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	3	27
2	A2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	1	1	3	24
3	A3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	33
4	A5	2	1	2	2	1	2	1	1	3	3	3	3	2	2	3	31
5	A6	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	2	2	3	27
6	A10	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	3	1	2	3	25
7	A11	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	3	3	2	2	3	31
8	A15	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	31
9	A16	2	2	2	1	1	1	1	1	3	3	2	3	1	1	3	27
10	A18	3	2	2	1	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	33
Jumlah		19	17	18	15	12	15	14	14	28	23	24	28	16	18	28	

No. Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Daya Beda	0,6	0,7	0,4	0,6	1,2	0,8	0,9	1	0	0,4	0,4	0	0,6	0,7	-0,1
Keterangan	baik	baik sekali	baik	baik	baik sekali	baik sekali	baik sekali	baik sekali	buruk	baik	baik	buruk	baik	baik sekali	tidak baik

Jumlah rata-rata	2,2	2,05	2	1,8	1,8	1,9	1,85	1,9	2,8	2,5	2,6	2,8	1,9	2,15	2,75
Skor Maksimal	3														
Taraf Kesukaran	0,73	0,68	0,67	0,6	0,6	0,63	0,61	0,63	0,93	0,83	0,86	0,93	0,63	0,71	0,91
Kategori	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah



*Lampiran 10***Daftar Nilai Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga**

No.	Nama	Nilai
1	A1	71
2	A2	56
3	A3	80
4	A4	80
5	A5	79
6	A6	75
7	A7	87
8	A8	67
9	A9	67
10	A10	75
11	A11	75
12	A12	71
13	A13	79
14	A14	79
15	A15	79
16	A16	79
17	A17	96
18	A18	92
19	A19	96
20	A20	92
Jumlah		1575
MAX		96
MIN		56
Rata-Rata		78,75

*Lampiran 11***Daftar Nilai Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga**

No.	Nama	Nilai
1	A1	60
2	A2	53
3	A3	73
4	A4	84
5	A5	69
6	A6	60
7	A7	87
8	A8	76
9	A9	80
10	A10	56
11	A11	69
12	A12	84
13	A13	76
14	A14	76
15	A15	69
16	A16	60
17	A17	96
18	A18	73
19	A19	80
20	A20	87
Jumlah		1468
MAX		96
MIN		53
Rata-Rata		73,4

Lampiran 12

**Rekapitulasi Hasil Nilai Bahasa Arab (X) Dan Membaca Al-Qur'an (Y) Siswa
Kelas VIII Mts Nurul Qodiri Tiga**

No.	Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	A1	71	60	4260	5041	3600
2	A2	56	53	2968	3136	2809
3	A3	80	73	5840	6400	5329
4	A4	80	84	6720	6400	7056
5	A5	79	69	5451	6241	4761
6	A6	75	60	4500	5625	3600
7	A7	87	87	7569	7569	7569
8	A8	67	76	5092	4489	5776
9	A9	67	80	5360	4489	6400
10	A10	75	56	4200	5625	3136
11	A11	75	69	5175	5625	4761
12	A12	71	84	5964	5041	7056
13	A13	79	76	6004	6241	5776
14	A14	79	76	6004	6241	5776
15	A15	79	69	5451	6241	4761
16	A16	79	60	4740	6241	3600
17	A17	96	96	9216	9216	9216
18	A18	92	73	6716	8464	5329
19	A19	96	80	7680	9216	6400
20	A20	92	87	8004	8464	7569
N = 20		1575	1468	116914	126005	110280

Lampiran 13

**PERHITUNGAN ANALISIS KORELASI ANTARA KEMAMPUAN
BERBAHASA ARAB DENGAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS
VIII MTs NURUL QODIRI TIGA GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH**

$$r_{xy} = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan:

r = Angka indeks korelasi “ r ” *product moment*

N = Number of casses

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Dengan harga kritik (*product moment*) dapat dikatakan signifikan jika r hitung lebih besar dari harga r tabel. Maka diketahui:

$$\begin{array}{ll} \sum XY = & \sum XY = \\ \sum X = & \sum X = 110280 \\ \sum Y = & N = 20 \end{array}$$

Diketahui :

$$r_{xy} = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

$$r_{xy} = 0,585917316 \text{ dibulatkan } 0,586$$



Lampiran 14

**Nukilan Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” *Product Moment*
dari Pearson untuk Berbagai df.**

df. (<i>degrees of freedom</i>) atau db. (derajat bebas)	Banyak variabel yang dikorelasikan:		df. (<i>degrees of freedom</i>) atau db. (derajat bebas)	Banyak variabel yang dikorelasikan:	
	2			2	
	Harga “r” pada taraf signifikansi			Harga “r” pada taraf signifikansi	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	26	0,374	0,478
2	0,950	0,990	27	0,367	0,470
3	0,878	0,959	28	0,361	0,463
4	0,811	0,917	29	0,355	0,456
5	0,754	0,894	30	0,349	0,449
6	0,707	0,874	35	0,325	0,418
7	0,666	0,798	40	0,304	0,393
8	0,632	0,765	45	0,288	0,372
9	0,602	0,735	50	0,273	0,354
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
11	0,553	0,684	70	0,232	0,302
12	0,532	0,661	80	0,217	0,283
13	0,514	0,641	90	0,205	0,267
14	0,497	0,623	100	0,195	0,254
15	0,482	0,606	125	0,174	0,228
16	0,468	0,590	150	0,159	0,208
17	0,456	0,575	200	0,138	0,181
18	0,444	0,561	300	0,113	0,148
19	0,433	0,549	400	0,098	0,128
20	0,423	0,537	500	0,088	0,115
21	0,413	0,526	1000	0,062	0,081
22	0,404	0,515			
23	0,396	0,505			
24	0,388	0,496			
25	0,381	0,487			

*Lampiran 15***Interpretasi Angka Indeks Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat kuat





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

I. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telpn/Faks. (0721)703260

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : LILIS YULIANTI
NPM : 1411010119
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. Syamsuri Ali, M. Ag
Pembimbing II : Dr. Zulhanan, M. A
Judul Skripsi : **KORELASI ANTARA KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB
DENGAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII MTs
NURUL QODIRI TIGA GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH**

No.	Tgl. Konsultasi	Masalah yang diKonsultasi	Paraf Pembimbing	
			I	II
1.	20 – 09 – 2017	Konsultasi Judul	
2.	28 – 03 – 2018	Bimbingan Bab I-III	
3.	02 – 04 – 2018	Revisi Bab I-III
4.	04 -04 – 2018	Revisi Bab I-III + Acc	
5.	12 – 04 – 2018	Bimbingan Bab I-III + Acc	
6.	11 – 07 – 2018	Bimbingan Bab I-V	
7.	18 – 07 – 2018	Revisi Bab I-V + Acc	
8.	02 – 10 – 2018	Bimbingan Bab I-V + Acc	

Bandar Lampung, 01 November 2018

Pembimbing I

Pembimbing II,

Dr. Syamsuri Ali, M. Ag
NIP. 19611125 198903 1 003

Dr. Zulhanan, M. A
NIP. 19670924 199603 1 001

Lampiran

DOKUMENTASI PROSES PENELITIAN

Gambar 1 : Proses penelitian tes tertulis



Gambar 2 : Proses penelitian tes lisan

